

***THE INFLUENCE OF MEMORIZING THE QUR'AN WITH
THE ONE DAY ONE VERSE METHOD ON THE
INTELLECTUAL INTELLIGENCE OF MA MUHAMMADIYAH
BANTAENG STUDENTS***

**PENGARUH MENGHAFAL AL-QUR'AN DENGAN METODE
ONE DAY ONE AYAT TERHADAP KECERDASAN
INTELEKTUAL MURID MA MUHAMMADIYAH BANTAENG**



OLEH :

AHMAD ALFIAN MUJAHID

105421101820

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING FAKULTAS
KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PENGARUH MENGHAFAK AL-QUR'AN DENGAN METODE *ONE DAY
ONE AYAT* TERHADAP KECERDASAN INTELEKTUAL MURID MA
MUHAMMADIYAH BANTAENG**

SKRIPSI

**Disusun dan diajukan oleh :
AHMAD ALFIAN MUJAHID**

105421101820

Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing Skripsi Fakultas
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 22 Februari 2024

Menyetujui Pembimbing,

dr. Andi Arwinny Asmasary., Sp.A

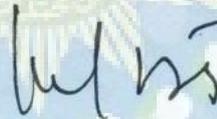
PANITIA SIDANG UJIAN

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi dengan judul “PENGARUH MEGHAFAL AL-QUR’AN DENGAN METODE *ONE DAY ONE AYAT* TERHADAP KECERDASAN INTELEKTUAL MURID MA MUHAMMADIYAH BANTAENG” telah di periksa, dan disetujui, serta dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Februari 2024
Waktu : 13.00 WITA – Selesai
Tempat : Ruang Kuliah Lantai 3 Gedung Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Ketua Tim Penguji :



dr. Andi Arwinny Asmasary., Sp.A

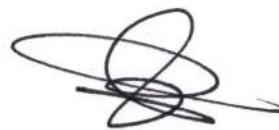
Anggota Tim Penguji :

Anggota 1



dr. Nur Faidah., M.Biomed

Anggota 2



Dr. Sulaeman Masnan., S.Pd.I., M.Pd.I

**PERNYATAAN PENGESAHAN UNTUK MENGIKUTI
UJIAN SKRIPSI PENELITIAN**

DATA MAHASISWA :

Nama Lengkap : Ahmad Alfian Mujahid
Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 09 April 2002
Tahun Masuk : 2020
Peminatan : Kedokteran AIK
Nama Pembimbing Akademik : Dr. dr. Dara Ugi Aras, M.Kes
Nama Pembimbing Skripsi : dr. Andi Arwinny Asmasary., Sp.A
Nama Pembimbing AIK : Dr. Sulaeman Masnan., S.Pd.I., M.Pd.I

JUDUL PENELITIAN :

“PENGARUH MEGHAFAL AL-QUR’AN DENGAN METODE *ONE DAY ONE AYAT* TERHADAP KECERDASAN INTELEKTUAL MURID MA MUHAMMADIYAH BANTAENG”

Menyatakan bahwa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi untuk mengikuti ujian skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Februari 2024

Mengesahkan,



Juliani Ibrahim, M.Sc., Ph.D

Koordinator Skripsi Unismuh

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama lengkap : Ahmad Alfian Mujahid
Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 09 April 2002
Tahun Masuk : 2020
Peminatan : Kedokteran AIK
Nama Pembimbing Akademik : Dr. dr. Dara Ugi Aras, M.Kes
Nama Pembimbing Skripsi : dr. Andi Arwinny Asmasary, Sp.A

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

PENGARUH MENGHAFAL AL-QUR'AN DENGAN METODE *ONE DAY ONE AYAT* TERHADAP KECERDASAN INTELEKTUAL MURID MA MUHAMMADIYAH BANTAENG

Apabila suatu saat nanti terbukti bahwa saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 19 Februari 2024



Ahmad Alfian Mujahid

NIM : 105421101820

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Ahmad Alfian Mujahid
Nama Ayah : H. Rasyid (alm)
Nama Ibu : Dra. Hj. Nurjannah
Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 09 April 2002
Agama : Islam
Alamat : Jl. A. Mannappiang No.105 A, Kel.
Lamalaka, Kec. Bantaeng, Kab. Bantaeng
Nomor Telepon/Hp : 085657356318
Email : ahmadalfian@med.unismuh.ac.id

RIWAYAT PENDIDIKAN

- TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bantaeng (2007 – 2008)
- SD Negeri 5 Lembang Cina Bantaeng (2008 – 2014)
- SMP Negeri 1 Bantaeng (2014 – 2017)
- SMA Negeri 4 Bantaeng (2017 – 2020)
- Universitas Muhammadiyah Makassar (2020 – 2024)

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Ahmad Alfian Mujahid¹, Andi Arwinny Asmasary², Nur Faidah³, Sulaeman Masnan⁴ ¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020/email ahmadalfian@med.unismuh.ac.id ²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ³Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ⁴Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

“PENGARUH MENGHAFAAL AL-QUR’AN DENGAN METODE *ONE DAY ONE AYAT* TERHADAP KECERDASAN INTELEKTUAL MURID MA MUHAMMADIYAH BANTAENG”

ABSTRAK

Latar Belakang: Turunnya al-Qur’an menjadi pembeda antara hak dan batil sehingga menjadi panduan hidup manusia. Oleh karena itu Al-Qur’an dianjurkan untuk dihafal. *One Day One Ayat* (ODOA) merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan dalam menghafal Al-Qur’an. Metode yang efektif dalam penggunaannya dikarenakan hanya menghafal satu ayat dalam satu hari. Metode ODOA merupakan inovasi dalam menghafal Al-Qur’an. Penghafalan yang berulang mengakibatkan peningkatan kerja pada struktur maupun persarafan otak. **Tujuan :** Mengetahui dampak penggunaan metode *One Day One Ayat* (ODOA) dalam menghafal Al-Qur’an terhadap kecerdasan intelektual pada murid MA Muhammadiyah Bantaeng. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *case control*. Penelitian ini menggunakan data primer dengan wawancara langsung (penyetoran hafalan) dan hasil tes IQ **Sampel :** Sampel pada penelitian ini sebanyak 36 orang, sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling*. **Hasil Penelitian :** Uji normalitas data menunjukkan $p=0,028$ ($P<0,05$) sehingga dinyatakan data tidak terdistribusi dengan normal, sehingga di lanjutkan dengan uji Wilcoxon yang menunjukkan $p=0,001$ ($P<0,05$). **Kesimpulan :** Terdapat peningkatan pada nilai hasil tes IQ pada kelompok murid yang menggunakan metode *One Day One Ayat* dalam menghafal Al-Qur’an di MA Muhammadiyah Bantaeng.

Kata kunci : Al-Qur’an, Kecerdasan Intelektual, Metode *One Day One Ayat* (ODOA)

FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Ahmad Alfian Mujahid¹, Andi Arwinny Asmasary², Nur Faidah³, Sulaeman Masnan⁴ ¹Student of the Medical and Health Sciences faculty at Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020/email ahmadalfian@med.unismuh.ac.id ²Lecturer of the Medical and Health Sciences faculty Universitas Muhammadiyah Makassar, ³Lecturer of the Medical and Health Sciences faculty Universitas Muhammadiyah Makassar, ⁴Lecturer of Al-Islam Kemuhammadiyah Departement Medical and Health Sciences faculty Universitas Muhammadiyah Makassar

“THE INFLUENCE OF MEMORIZING THE QUR'AN WITH THE ONE DAY ONE VERSE METHOD ON THE INTELLECTUAL INTELLIGENCE OF MA MUHAMMADIYAH BANTAENG STUDENTS”

ABSTRACT

Background: The descent of the Qur'an became a distinction between rights and vanity so that it became a guide to human life. Therefore the Qur'an is recommended to be memorized. One Day One Ayat (ODOA) is one of the techniques that can be used in memorizing the Qur'an. An effective method of using it is because it only memorizes one verse in one day. The ODOA method is an innovation in memorizing the Qur'an. Repetitive memorization results in increased work on the structure and innervation of the brain. **Objective:** Knowing the impact of using the One Day One Ayat (ODOA) method in memorizing the Qur'an on intellectual intelligence in MA Muhammadiyah Bantaeng students. **Method:** This study is an analytical observational study with a case control approach. This study used primary data with direct interviews (rote deposits) and IQ test results. **Sample:** The sample in this study was 36 people, samples were taken using the purposive sampling method. **Results:** Data normality test showed $p = 0.028$ ($P < 0.05$) so that it was stated that the data was not distributed normally, so it was continued with the Wilcoxon test which showed $p = 0.001$ ($P < 0.05$). **Conclusion:** There was an increase in IQ test scores in the group of students who used the One Day One Ayat method in memorizing the Qur'an at MA Muhammadiyah Bantaeng

Keywords: Qur'an, Intellectual Intelligence, One Day One Verse Method (ODOA)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah *Subhana wata'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul penelitian “Pengaruh Menghafal Al-Qur’an Dengan Metode *One Day One Ayat* Terhadap Kecerdasan Intelektual Murid MA Muhammadiyah Bantaeng”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Suatu kebanggaan dan kesyukuran bagi penulis yang saat ini yang akan melangkah ke tahap pendidikan selanjutnya yakni kepaniteraan klinik untuk meraih gelar dan amanah menjadi seorang dokter. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Kedua orang tua penulis yang sangat saya sayangi, yaitu Ibu Nurjannah dan Bapak Rasyid (alm) yang senantiasa selalu mengasihi, menyayangi, memberikan bantuan, dukungan, bimbingan dan doa yang terbaik bagi penulis hingga berada di titik kehidupan saat ini.
2. dr. Andi Arwinny Asmasary, Sp.A yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing, memberi masukan, dukungan dan doa selama proses penyelesaian studi berlangsung.
3. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh ilmu pengetahuan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar, Ibunda Prof. Dr. dr. Suryani As'ad, M.Sc, Sp.GK(K) yang telah memberikan sarana dan prasarana sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.
5. dr. Nurfaidah, M.Biomed sebagai penguji yang telah banyak memberikan arahan, dukungan, doa dan senantiasa memberi masukan selama proses penyelesaian studi berlangsung.
6. Dr. Sulaeman Masnan, S.Pd.I, M.Pd.I sebagai pembimbing AIK yang telah banyak memberikan arahan, dukungan, doa dan senantiasa memberi masukan selama proses penyelesaian studi berlangsung
7. Segenap jajaran dosen dan seluruh staf di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Teman-teman angkatan 2020 Sibson yang senantiasa selalu berperan mewarnai hari-hari sepanjang proses perkuliahan di Prodi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan, oleh karena itu penulis dengan senang hati akan menerima kritik yang bersifat membangun. Penulis juga berharap penelitian ini dapat membantu sebagai tambahan referensi pada penelitian yang dilakukan dikemudian hari. Akhir kata, penulis berharap semoga Allah membalas segala kebaikan pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini.

Makassar, 19 Februari 2024

Penulis,

Ahmad Alfian Mujahid



DAFTAR ISI

PERNYATAAN PERSETUJUAN	i
PANITIA SIDANG UJIAN	ii
PERNYATAAN PENGESAHAN UNTUK	iii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
RIWAYAT HIDUP PENULIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Hafidz Al-Qur'an	6
1. Definisi Tahfidz Al-Qur'an	6
2. Hukum Menghafal Al-Qur'an	8
3. Metode One Day One Ayat (ODOA) Pada Tahfidz Al-Qur'an	9
4. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an	10
B. Kecerdasan Intelektual	12
1. Definisi Kecerdasan Intelektual	12
2. Struktur Otak	14
3. Pembelajaran dan Memori	19
4. Indikator Kecerdasan Intelektual	20
5. Aspek yang Memengaruhi Kecerdasan Intelektual	22

6. Pengukuran Intelegensi	24
C. Hubungan Menghafal Al-qur'an dan Peningkatan Kecerdasan Intelektual	26
D. Kerangka Teori.....	29
BAB III KERANGKA KONSEP	30
A. Kerangka Konsep	30
Bagan 3.1 Kerangka Konsep.....	30
B. Variabel Penelitian	30
C. Hipotesis.....	31
D. Definisi Operasional.....	31
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisa Data.....	36
F. Alur Penelitian	36
G. Etika Penelitian	37
BAB V HASIL PENELITIAN	38
A. Gambaran Umum Populasi/Sampel	38
B. Gambaran Umum Lokasi	38
C. Analisis Data	38
1. Analisis Univariat.....	39
2. Analisis Bivariat	42
BAB VI PEMBAHASAN.....	45
A. Pembahasan.....	45
BAB VII PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi IQ CFIT	25
Tabel 3.2 Definisi Operasional	32



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	29
Bagan 3.1 Kerangka Konsep.....	30
Bagan 3.2 Definisi Operasional	32
Bagan 4.1 Alur Penelitian	37



DAFTAR SINGKATAN

ODOA	= <i>One Day One Ayat</i>
IQ	= <i>Intelligence Quotient</i>
CFIT	= <i>Culture Fair Intelligence Test</i>
SMA	= Sekolah Menengah Atas
MA	= Madrasah Aliyah
HR	= Hadits Riwayat
IPK	= Indeks Prestasi Kumulatif
IPTEK	= Ilmu Pengetahuan dan Teknologi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Umat Muslim terinspirasi untuk mengingat dan mempelajari Al-Qur'an karena Al-Qur'an sebagai panduan untuk hidup. Turunnya Al-Qur'an menjadi pembeda yang hak dan batil. Dengan mempelajarinya diharapkan membuat manusia menjadi lebih baik. Sesuai dengan hadis Rasulullah Muhammad Saw, yakni.¹

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Artinya :” “Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari al-Quran dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari no. 5027).

Pada saat menghafalkan Al-Qur'an ada beberapa metode yang dapat diterapkan yakni, metode *talaqqi*, metode *tikrar*, metode *yanbu'a*, metode *kitabah*, metode *fami bisyauqin*, metode *kaisa* serta metode *One Day One Ayat* (ODOA). Metode *One Day One Ayat* merupakan salah satu teknik menghafal Al-Qur'an yang mudah diimplementasikan karena hanya menghafalkan satu ayat saja per harinya. Metode ini tidak sebatas hanya ayat yang dihafalkan tetapi, mencakup pula hukum-hukum bacaan, *makharij al-huruf*, dan kandungannya.²

Manusia dikaruniai oleh Allah SWT beberapa kelebihan salah satunya berupa kecerdasan yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an. Adapun diberikan pula kepada manusia tugas menjadi khalifah

(pemimpin) di dunia. Sehingga dengan kecerdasan yang telah dikaruniai oleh Allah SWT, rang dapat lebih fokus pada tujuan hidup mereka dengan terus melestarikan dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Selain itu, manusia memiliki bentuk yang paling ideal di antara semua makhluk yang diciptakan Allah SWT karena kecerdasannya.³

Kecerdasan yang dimiliki oleh manusia dari usia muda dapat dikembangkan dengan cara diberikan pendidikan dan juga dibina. Pendidikan yang diberikan perlu diperhatikan, terlebih pada pendidikan agama. Orangtua dan tenaga pendidik merupakan dua faktor yang sangat berperan dalam perkembangan kecerdasan pada seorang anak. Namun pada dewasa ini sebagian besar orangtua maupun tenaga pendidik beranggapan bahwa prestasi akademik atau pengetahuan tentang duniawi saja yang mampu menunjang anak tersebut menjadi sukses. Tetapi tidak hanya itu, dengan pendidikan agama yang baik, selain mendapat pahala diberikan pula pengetahuan yang tidak dimiliki oleh banyak orang. Hasil dari pendidikan yang diterima oleh anak akan membentuk kecerdasan intelektual, yang dimana kecerdasan intelektual penting dalam tercapainya prestasi belajar. Hal ini penting bagi murid SMA/ sederajat dalam menunjang jenjang pendidikan mereka kedepannya⁴

Pada penelitian ‘The Intelligence of Nations’ yang dilakukan sebelumnya oleh Richard Lynn dan David Becker dari Ulster Institute for Social Research, *United Kingdom*, memberikan data mengenai rata-rata nilai IQ pada beberapa negara yang diuji, untuk Indonesia sendiri, nilai

rata-rata IQ adalah 78,49, sehingga menempati posisi 130 dari 199 negara. Oleh karena hal ini sehingga beberapa peneliti melakukan riset untuk meningkatkan nilai IQ pada seseorang. Salah satunya pada penelitian yang terlaksana di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menggunakan metode penghafalan Al-Qur'an pada tahun 2022 didapatkan hasil penelitian berupa, peningkatan pada kecerdasan intelektual seseorang yang menghafal Al-Qur'an dengan metode *One Day One Ayat* ini pada kecerdasan intelektual seseorang.⁵ Pada penelitian lain yang dilakukan di Malaysia dan juga Surakarta, Indonesia ini menunjukkan bahwa dengan menghafal Al-Qur'an tidak hanya meningkatkan kecerdasan intelektual pada seseorang, tetapi mampu meningkatkan kemampuan mengatur emosi, kemampuan spiritual (ibadah), meningkatkan kesehatan mental, serta mengembangkan *self actualization* seseorang. Dan Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini penting untuk dilakukan.⁶ Penelitian mengenai pengaruh menghafal Al-Qur'an dengan metode *One Day One Ayat* belum pernah dilakukan di Bantaeng sehingga menjadi nilai *novelty* dalam penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana dampak penggunaan metode *One Day One Ayat* (ODOA) dalam menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan intelektual pada murid MA Muhammadiyah Bantaeng?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui dampak penggunaan metode *One Day One Ayat* (ODOA) dalam menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan intelektual pada murid MA Muhammadiyah Bantaeng

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi hafalan Al-Qur'an murid MA Muhammadiyah Bantaeng
- b. Mengidentifikasi tingkat kecerdasan intelektual murid MA Muhammadiyah Bantaeng.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan penulis tentang pengaruh menghafal Al-Qur'an dengan metode *One Day One Ayat* terhadap kecerdasan intelektual.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan masyarakat, terkhusus untuk orang tua murid maupun murid itu sendiri sebagai salah satu saran untuk peningkatan kecerdasan intelektual dengan menghafal Al-Qur'an metode *One Day One Ayat*.

3. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada Universitas Muhammadiyah Makassar tentang dampak penggunaan metode *One Day One Ayat* dalam menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan intelektual dan sebagai bahan informasi bagi pembaca untuk pengembangan referensi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Hafidz Al-Qur'an

1. Definisi Tahfidz Al-Qur'an

Hafidz atau yang kita kenal sebagai penghafal Al-Qur'an, sedangkan Tahfidz ialah kata yang berasal dari Bahasa Arab yang bermakna menghafalkan. Sedangkan dari segi istilah, Tahfidz dapat diartikan sebagai proses pengulangan suatu pelajaran, baik dengan cara membaca ataupun mendengar. Sehingga Tahfidz Al-Qur'an merupakan suatu proses untuk memelihara Al-Qur'an ke dalam ingatan, agar dapat diulang kembali tanpa melihat mushaf.⁷

Adapun orang yang pertama yang menjadi Hafidz, yaitu Rasulullah Muhammad SAW, karena berdasarkan sejarah sudah diketahui bahwa Nabi Muhammad SAW dikenal sebagai nabi yang tidak tahu huruf dan menulis. Oleh karena itu proses diturunkannya Al-Qur'an melalui perantara Malaikat Jibril, beliau menerima wahyu Allah SWT dengan cara menghafalkannya.⁷

Orang yang berusaha untuk menghafal al-Qur'an menginginkan untuk mendapat hafalan yang kuat agar memudahkan untuk mengingat. Tetapi bagi orang-orang yang telah menghafal Al-Qur'an dianjurkan untuk memelihara hafalannya agar tidak lupa. Bila tidak

dilakukan pengulangan hafalan secara terus-menerus dan teratur. Maka hafalan tersebut bisa hilang sesuai dengan hadits.⁸

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِنَّمَا مَثَلُ صَاحِبِ الْقُرْآنِ، كَمَثَلِ صَاحِبِ الْإِبِلِ الْمُعَقَّلَةِ، إِنْ عَاهَدَ عَلَيْهَا «أَمْسَكَهَا، وَإِنْ أَطْلَقَهَا ذَهَبَتْ

Artinya : “Dari Abdullah bin Umar r.a bahwa Rasulullah Saw bersabda “Perumpamaan hafalan Al-Qur’an adalah seperti onta yang diikat oleh tali. Jika pemiliknya selalu memegangnya, maka dia tetap miliknya. Tetapi, jika dia melepaskannya, maka onta itu pergi”. (HR. Muslim)

Dan dalam hadits lain disebutkan bahwa :⁸

عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَعْنَى حَدِيثِ مَالِكٍ وَزَادَ فِي حَدِيثِ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ وَإِذَا قَامَ صَاحِبُ الْقُرْآنِ فَقَرَأَهُ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ ذَكَرَهُ وَإِذَا لَمْ يَقُمْ بِهِ نَسِيَهُ

Artinya : Nabi shallallahu 'alaihi wasallam yang semakna dengan hadits Malik. Dan ia menambahkan di dalam hadits Musa bin Uqbah; "Jika seorang penghafal Al Qur'an shalat lalu ia membacanya pada malam dan siang hari, niscaya ia akan senantiasa mengingatnya. Namun, jika ia tidak melakukan hal itu, niscaya ia akan melupakannya." (HR.Muslim)

Dari kedua hadits tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang yang ingin atau sedang melakukan proses menghafal Al-Qur'an

dianjurkan untuk tetap memperhatikan hafalannya karena ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dihafal mudah terlupakan.⁸

2. Hukum Menghafal Al-Qur'an

Menurut salah satu ulama, yaitu Imam as-Suyuti dalam salah satu kitabnya al-Itqan fi Ulum Al-Qur'an mengatakan bahwa, hukum menghafal Al-Qur'an adalah fardu kifayah, atau arti lainnya ialah kewajiban yang harus dipenuhi oleh sebagian umat muslim. Bila kewajiban ini sudah terpenuhi oleh sebagian umat maka gugurlah kewajiban sebagian umat islam lainnya. Oleh karena itu, kegiatan Tahfidz Al-Qur'an ini penting dikarenakan bila kewajiban tidak terpenuhi maka umat Islam akan mendapat dosa. Tujuannya dari menghafal Al-Qur'an selain memperoleh rahmat dari Allah SWT dan untuk menghindari pemalsuan pada ayat-ayat Al-Qur'an.⁹

Banyak sekali anjuran dan keutamaan membaca Al-Qur'an, baik dari Al-Qur'an maupun as-Sunnah, di antara perintah membaca Al-Qur'an adalah :

Firman Allah Subhanahu wa Ta'ala pada surah Al-Kahfi ayat 27:

وَأْتِلْ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنْ كِتَابِ رَبِّكَ

Terjemahan : Bacakanlah apa yang diwahyukan kepadamu, yaitu kitab Rabb-mu (Al-Qur'an). [al-kahfi/18:27].

Dan firman-Nya pada surah Al-Ankabut ayat 45:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ

Terjemahan : Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu kitab Al-Kitab (Al-Qur'an). [al-ankabut/29:45].

Menurut Tafsir Ibnu Katsir dan Jalalain, Allah Subhanahu wa Ta'Ala memerintahkan rasul-Nya agar membaca dan menyampaikan kitabnya yang mulia kepada manusia.

Sehingga dari kedua firman Allah Subhanahu wa Ta'Ala dan disimpulkan bahwa membaca Al-Qur'an ini sangat dianjurkan, terlebih halnya menghafal Al-Qur'an, selain memberikan pahala, juga menjaga keaslian dari isi Al-Qur'an itu sendiri.

3. Metode One Day One Ayat (ODOA) Pada Tahfidz Al-Qur'an

Metode One Day One ayat ialah metode yang menghafal Al-Qur'an yang menghafalkan satu ayat dari suatu surah dalam sehari, mencakup tajwid pelafadzan, dan kandungan ayatnya. Metode yang menjadi suatu terobosan baru yang menggabungkan kemampuan otak kanan dan otak kiri secara seimbang. Kelebihan dari metode ini mampu mengamati kemampuan dan perkembangan hafalan Al-Qur'an dan meningkatkan motivasi belajar seseorang.¹⁰

Dengan penerapan menghafal satu hari satu ayat maka metode ini terkesan mudah untuk dilakukan dan tidak mengganggu kelancaran aktivitas lainnya. Teknik ini bisa disesuaikan bila terdapat ayat pendek maka bisa menghafalkan lebih dari 1 ayat dalam sehari dan apabila mendapat ayat yang cukup panjang bisa dihafalkan dalam 2 hari. Oleh karena itu metode ODOA atau One Day One Ayat ini efisien pada

setiap usia Sedangkan kekurangan metode ini bila rutin dilaksanakan maka akan memakan waktu yang lama untuk menghafal keseluruhan Al-Qur'an. Metode ini diunggulkan bila dilakukan dengan adanya bimbingan guru.¹⁰

4. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an tentu membutuhkan waktu yang cukup lama, tetapi ada banyak keutamaan yang didapatkan dari proses menghafal. Beberapa keutamaan seorang Hafidz, dapat dilihat pada beberapa pada hadits, seperti :¹¹

أَبُو أُمَامَةَ الْبَاهِلِيُّ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

Artinya : Abu Umamah Al Bahili ia berkata: Saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: “Bacalah Al Qur`an, karena ia akan datang memberi syafa'at kepada para pembacanya pada hari kiamat nanti”. (HR. Muslim No. 1337).’

Dalam hadits lain juga disebutkan.¹²

عَنْ عَلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَكَرَّمَ اللَّهُ وَجْهَهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ فَاسْتَضَمَّهُ فَحَلَّ خَلَالَهُ وَحَرَّمَ حَرَامَهُ أَدْخَلَهُ اللَّهُ الْجَنَّةَ وَشَفَعَهُ فِي عَشْرَةِ مِنْ أَهْلِ بَيْتِهِ كُلُّهُمْ قَدْ وَجِبَتْ لَهُ النَّارُ

Artinya : Dari Ali karramallaahu wajhah, ia berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: “Barangsiapa membaca Al-Qur'an dan

menghafalnya, lalu menghalalkan apa yang dihalalkannya dan mengharamkan apa yang diharamkannya, maka Allah Ta'ala akan memasukkannya ke dalam Surga dan Allah menjaminnya untuk memberi syafaat kepada sepuluh orang keluarganya yang kesemuanya telah diwajibkan masuk neraka.” (HR Ahmad dan Tirmidzi)

Dan dalam hadits lain juga disebutkan.¹²

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُقَالُ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ أَفْرَأُ وَأَزْتَقُ وَرَيْلٌ كَمَا كُنْتَ تُرْتَلُ فِي الدُّنْيَا فَإِنَّ مَنُزْلَكَ عِنْدَ آخِرِ آيَةٍ تَقْرَأُهَا

Artinya : Rasulullah SAW bersabda: *Ditawarkan kepada penghafal al-Quran*, “Baca dan naiklah ke tingkat berikutnya. Baca dengan tartil sebagaimana dulu kamu mentartilkan al-Quran ketika di dunia. Karena kedudukanmu di surga setingkat dengan banyaknya ayat yang kamu hafal.” (HR. Abu Daud 1466 dan Tirmidzi 3162)

Hadits-Hadits tersebut telah menjelaskan bahwa menghafal Al-Qur'an akan memberi banyak manfaat bagi seseorang, seperti Al-Qur'an akan membawa syafaat baginya, membawa syafaat bagi keluarganya, hingga diberikan kedudukan surga berdasarkan hafalannya, dan banyak hal lainnya.¹²

B. Kecerdasan Intelektual

1. Definisi Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan intelektual merupakan pengkualifikasian kecerdasan manusia berdasarkan pada kemampuan daya pikir rasional, dan logika. Kecerdasan intelektual secara istilah dikenal sebagai intelegensi. Intelegensi adalah kemampuan untuk belajar dari pengalaman dan beradaptasi, dengan membentuk, dan memilih lingkungan. Intelegensi dikaitkan dengan perilaku adaptif, dimana seseorang dalam menanggapi situasi tertentu akan menggunakan pengalaman yang dimilikinya. Intelegensi terdiri dari dua komponen, yaitu G Factor atau *general factor* merupakan kemampuan yang dimiliki sejak lahir yang digunakan dalam kegiatan individu seperti kemampuan mengingat dan berpikir. Komponen lainnya yaitu S Factor atau *specific factor* merupakan kemampuan yang dipelajari dan diperoleh dari lingkungan.¹³

Kecerdasan intelektual atau dikenal juga sebagai inteligensi ialah *multiple intelligence* yang terbagi dalam sembilan jenis kecerdasan, yaitu linguistik, matematik-logis, spasial, musikal, kinestetik, interpersonal, intrapersonal, naturalis, dan eksistensial. Orang dengan intelegensi yang tinggi akan memiliki sifat kreativitas yang tinggi dan logis sehingga dapat menyelesaikan masalah dengan baik¹³

Kecerdasan intelektual dapat diubah tergantung pada aktivitas yang dilakukan orang tersebut, contoh bila melakukan hal-hal seperti belajar, membaca, berhitung, menghafal, akan meningkatkan kecerdasan intelektual pada seseorang tersebut. Menurut pandangan islam, membina kecerdasan intelektual tidak hanya dengan ilmu pengetahuan tetapi dapat juga dilakukan dengan cara meluruskan hati, dan mengisi dengan akhlak yang terpuji seperti bersikap ikhlas dan jujur.¹⁴

Kecerdasan meliputi kemampuan dalam memecahkan suatu masalah, (*problem solving*), kemampuan dalam merencanakan suatu tujuan dan berusaha meraihnya (*goal directed*), serta kemampuan dalam beradaptasi dan menempatkan diri pada lingkungan di sekitarnya (*adaptation*), Dengan demikian, seseorang dikatakan cerdas bila memiliki kemampuan berpikir dan memahami hal-hal bersifat konsep, berkemampuan untuk dapat menyelesaikan problematika hidup yang dialami, dan memiliki kemampuan mempelajari hal-hal baru dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar.¹⁴

Kecerdasan intelektual atau intelegensi tidak dapat dinilai langsung, tetapi dapat diamati secara bertahap dari berbagai perilaku yang menampilkan proses mental yang beralasan. Tingkat intelegensi dapat diukur melalui tes IQ (Intelligence Quetiont). Walaupun tidak menggambarkan kecerdasan pada seseorang secara keseluruhan, tetapi

mampu memberikan indikasi mengenai tingkatan kecerdasan pada seseorang.¹⁴

2. Struktur Otak

a. Serebrum

Serebrum terletak didalam *cavum cranii*. Salah satu struktur utama dalam otak manusia adalah serebrum, yang dipisahkan menjadi, hemisfer serebrum kiri dan hemisfer serebrum kanan yang dipisahkan oleh struktur longitudinalis cerebri. Hemisfer serebrum kanan berfungsi mengontrol bagian tubuh kiri, sebaliknya hemisfer serebrum kiri berfungsi mengontrol bagian tubuh kanan. Dikenal juga sebagai pusat saraf utama yang dimana fungsinya berkaitan dengan proses berpikir, memori, dan kesadaran. Serebrum memiliki permukaan luar yang disebut sebagai korteks serebri yang merupakan area di mana sel saraf pada otak membuat sinaps atau sinyal koneksi.. Area asosiasi korteks serebral bertanggung jawab untuk secara bersamaan menerima dan menerjemahkan informasi dari beberapa daerah, termasuk struktur motorik, sensorik, dan subkortikal.. Beberapa daerah dari korteks serebri.¹⁵

1) Area Asosiasi Parieto-Oksipitotemporal

- a) Area ini, yang memanjang dari korteks parietal posterior ke korteks oksipital superior, digunakan untuk menganalisis harmoni spasial tubuh. Bagian ini memeriksa

data yang diperoleh, termasuk koordinat, visual, pendengaran, dan lingkungan sekitar tubuh.¹⁵

b) Area Wernicke atau yang dikenal sebagai area untuk pemahaman bahasa, terletak di posterior gyrus temporal di lobus temporal, di belakang korteks pendengaran utama.¹⁵

c) Area visual (gyrus angularis) yang berfungsi untuk menerima impuls atau rangsangan berupa visual (penglihatan), dimana area visual ini akan menerjemahkan kata-kata yang dilihat, yang kemudian akan diteruskan area Wernicke, sebagai proses membaca.¹⁵

d) Wilayah yang bertanggung jawab untuk penamaan objek, terletak pada lateral antara lobus temporal posterior dan lobus oksipital anterior. Area ini mendapat impuls berupa auditorik, sehingga akan berkaitan dengan area Wernicke dalam pemahaman bahasa.¹⁵

2) Area Asosiasi Prefrontal

Area asosiasi prefrontal terlibat dalam gerakan motorik dan perencanaan pola yang rumit. Peran penting tambahan untuk wilayah asosiasi prefrontal adalah dalam pelaksanaan aktivitas mental. Wilayah ini sangat penting karena menampung memori kerja dan memungkinkan pikiran tumbuh.¹⁵

3) Area Asosiasi Limbik

Wilayah ini dapat ditemukan di setiap belahan otak seperti belahan anterior lobus temporalis, bagian lobus frontalis, dan girus singularis pada permukaan bagian dalam fisura longitudinalis. Sistem limbik termasuk korteks limbik, yang bertanggung jawab untuk menghasilkan banyak impuls emosional yang menyebabkan bagian lain dari otak bekerja, termasuk menciptakan motivasi untuk belajar.¹⁵

b. Korteks Serebri

Substansia grisea membentuk korteks serebral, yang merupakan lapisan permukaan hemisfer. Fungsi spesifik dari beberapa struktur korteks serebral diketahui. Ada 47 di korteks serebral yang bertanggung jawab untuk menerima dan menafsirkan input motorik dan sensorik. Yang berdasarkan struktur selularnya.¹⁶

1) Lobus Frontalis

Lobus frontal berada di bagian depan dari serebrum. Pada lobus frontal terdapat beberapa area, seperti area 6, dari sirkuit traktus piramidal, yang mencakup sebagian besar gyrus precentral dan anterior lobus parasentral, dan area 4, juga dikenal sebagai area motorik primer, yang berfungsi dalam mengatur gerakan motorik dan premotorik, kemudian terdapat area 8 yang berfungsi dalam mengatur pergerakan mata dan perubahan pupil. Terdapat juga area pusat bicara atau dikenal sebagai area Broca. Lobus frontalis juga berfungsi sebagai

pusat fungsi intelektual, seperti kemampuan berpikir abstrak dan nalar, pemecahan suatu masalah, perencanaan dan pengendalian emosi.¹⁶

2) Lobus Temporalis

Lobus temporalis terletak pada lateral atau samping serebrum, khususnya di wilayah korteks serebral yang memanjang posterior dari fissura parieto-okspital dan ke bawah fissura lateral yang dipisahkan dari lobus oksipital oleh garis vertikal kebawah dari atas ujung sulkus lateral. Lobus temporalis berfungsi dalam mengatur daya ingat verbal, visual, pendengaran, pemaknaan informasi dan bahasa dalam bentuk suara dan memfasilitasi kemunculan dan pertumbuhan emosi.¹⁶

3) Lobus Parietalis

Lobus parietalis terletak di bagian tengah serebrum yang dimana dipisahkan oleh struktur sulkus sentralis dengan lobus frontal yang berada di depan sedangkan dipisahkan oleh struktur Sylvia dengan lobus oksipital yang berada di belakang.

Lobus parietal adalah wilayah sensorik utama pada gyrus postsentralis, yang bertanggung jawab atas persepsi rasa, sentuhan, dan pendengaran. Dan juga daerah pusat kesadaran.¹⁶

4) Lobus Oksipitalis

Lobus ini berada di bagian paling belakang pada serebrum, tepatnya berada di belakang dari lobus parietal dan lobus

temporal yang bertanggung jawab sebagai pusat dan asosiasi penglihatan, menafsirkan dan memproses input visual yang kemudian diterima oleh retina mata, dikirim ke saraf optik, dan terkait dengan memori dan informasi otak lainnya.¹⁶

c. Sistem Limbik

Emosi serta reaksi tubuh yang terkait kemarahan, ketakutan, kesedihan kebiasaan, motivasi, ingatan jangka panjang dan sensasi sukacita) diatur oleh sistem limbik. Selama operasi otak, stimulasi daerah sistem limbik tertentu menghasilkan berbagai pengalaman subjektif kabur yang pasien dapat gambarkan sebagai kekhawatiran di beberapa daerah atau sebagai kesenangan atau kepuasan pada orang lain. Misalnya, struktur amigdala internal di sisi inferior lobus temporal.¹⁶

PrDaerah sistem limbik tertentu memberikan proyeksi saraf yang menghubungkan struktur retikuler dan daerah kortikal. Struktur sistem limbik terletak di daerah yang memisahkan korteks serebral dan hipotalamus.¹⁶

Gyrus, singularis, thalamus, hipotalamus, dan amigdala membentuk bagian struktural dari sistem limbik. *Hippocampus, formik, korpis mamillary, nukleus thalamicus anterior, cinguli gyrus,* dan *amigdala* adalah beberapa struktur saraf yang membentuk sirkuit papez, jaringan berputar dalam sistem limbik.¹⁶

Sirkuit Papez mengacu pada mekanisme dimana stimulus yang masuk ditransfer ke hippocampus, yang berfungsi sebagai gudang informasi.¹⁶

d. Hipokampus

Salah satu struktur otak yang paling banyak diteliti adalah hipokampus. hipokampus berasal dari bahasa latin yang berarti kuda laut. Di dasar lobus temporal adalah hipokampus. Hipokampus pada dasarnya adalah komponen dari sistem limbik.¹⁶

Gyrus dentatus dan hipokampus adalah dua lapisan yang membentuk hipokampus. Pembentukan ingatan spasial oleh hipokampus memungkinkan seseorang untuk menavigasi lingkungan mereka dan menentukan tindakan terbaik. Selain itu, hipokampus menciptakan kenangan baru tentang jenis informasi, fakta, dan pengalaman, atau kenangan perjalanan. Informasi yang direkam seseorang akan disimpan di korteks serebral.¹⁶

3. Pembelajaran dan Memori

- a. Belajar adalah proses yang dilakukan manusia yang tujuannya untuk memperoleh pengetahuan, mengembangkan keterampilan, membuat sikap dan perilaku menjadi lebih baik. Sederhananya belajar dapat diartikan sebagai proses yang dilakukan manusia dari tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak terampil dalam melakukan sesuatu hal menjadi terampil, dari yang bersikap buruk berubah

menjadi bersikap baik. Oleh karena itu belajar tidak hanya berfokus pada sesuatu pendidikan saja tetapi dapat menjadi suatu pengalaman yang bermanfaat baginya kelak.¹⁷

- b. Memori adalah kemampuan yang dimiliki manusia dalam menerima, menyimpan, dan membuat suatu kesan-kesan yang dialami dan dilihatnya dan bisa diingat setelahnya. Agar orang dapat memodifikasi perilaku mereka dalam menanggapi lingkungan eksternal tertentu, belajar dan mengingat sangat penting. Perubahan di otak yang mempengaruhi retensi atau penyimpanan pengetahuan dikenal sebagai jejak memori. Memori yang diperoleh, disimpan ke dalam tiga sistem penyimpanan, yaitu memori sensori (*sensory memory*) memori jangka pendek (*short term memory*), dan memori jangka panjang (*long term memory*). Ingatan jangka pendek berlangsung beberapa detik hingga jam, sedangkan ingatan jangka panjang dipertahankan dalam hitungan harian hingga tahunan. Proses pemindahan dan fiksasi jejak ingatan jangka pendek menjadi simpanan jangka panjang yang dikenal sebagai konsolidasi.¹⁸

4. Indikator Kecerdasan Intelektual

Manusia memiliki tingkat kecerdasan intelektual yang berbeda-beda tetapi dapat dikembangkan sehingga ada beberapa kondisi yang dijadikan sebagai alat ukur yang dapat mempengaruhi kecerdasan intelektual.¹⁹

a. Kemampuan Verbal atau linguistic

Kemampuan seseorang dalam mengolah, menggunakan, dan memahami bahasa secara efektif baik itu tulisan ataupun lisan. Orang-orang yang memiliki kemampuan ini biasanya menggemari kegiatan membaca, menulis, memberikan pendapat, bermain teka-teki.¹⁹

b. Kemampuan Memori

Kemampuan seseorang dalam menyerap, mengingat, dan memproses informasi yang didapatkan baik itu secara jangka panjang ataupun jangka pendek. Kemampuan ini berperan penting dalam proses belajar, bila tidak memiliki kemampuan ini maka seseorang sulit mengingat informasi yang didapatkan sebelumnya.¹⁹

c. Kemampuan Numerik atau matematis-logis.

Kemampuan seseorang yang berkaitan dengan logika dan pemahaman dengan melibatkan konsep matematik dan angka. Dengan kemampuan ini seseorang memiliki cara berpikir dengan konsep sebab-akibat, berpikir logis, memahami suatu pola sehingga mampu membuat keputusan yang bersifat rasional.¹⁹

d. Kemampuan Visual atau Spasial

Kemampuan seseorang dalam memahami dan mengubah informasi visual atau spasial. Mereka yang memiliki kemampuan

ini memiliki kepekaan pada ukuran, jarak, sudut, warna, garis, bentuk, dan ruang. Biasanya orang-orang yang memiliki kemampuan ini menggemari menyelesaikan teka-teki geometrik.¹⁹

5. Aspek yang Memengaruhi Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan intelektual seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti faktor genetik, lingkungan, stimulasi intelektual, gizi dan kesehatan, motivasi dan kepribadian dalam pemecahan masalah yang dialami.²⁰

a. Genetik

Kecerdasan intelektual anak dipengaruhi oleh kombinasi faktor genetik dari orang tuanya. Genetik orang tua akan ditransmisikan ke dalam kecerdasan anak. Sehingga pewarisan genetik dari orang tua dapat mempengaruhi potensi kecerdasan intelektual yang dimiliki oleh anak tersebut.²⁰

b. Lingkungan

Selain faktor genetik, faktor lingkungan juga ikut berperan penting dalam kecerdasan intelektual seseorang. Terbagi menjadi dua, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial. Pada lingkungan keluarga dilihat pada dukungan dan perhatian yang diterima, serta interaksi seseorang dengan keluarganya. Pada lingkungan sosial yang berperan ialah teman sebaya dan orang dewasa. Dengan kegiatan pertukaran informasi, diskusi dapat memperluas

wawasan. Sehingga pada lingkungan sosial tentunya akan mempengaruhi kecerdasan intelektual seseorang.²⁰

c. Stimulasi Intelektual

Biasanya hal ini diawali dari orang tua yang berperan dari awal pada perkembangan kecerdasan anak. Beberapa stimulasi yang mudah diberikan, yaitu ajakan sering membaca buku, memecahkan teka-teki, ikut serta dalam aktivitas kreatif dan analitik lainnya sehingga dapat merangsang pikiran dan mengembangkan keterampilan berpikir.²⁰

d. Gizi dan Kesehatan

Asupan nutrisi yang tercukupi membuat gizi dan kesehatan seseorang baik. Hal ini berdampak pada perkembangan otak pada anak dan fungsi kognitifnya. Tidak hanya asupan nutrisi, diimbangi juga dengan gaya hidup sehat dan aktif dalam berkegiatan yang dapat mengembangkan kecerdasan intelektual.²⁰

e. Motivasi dan Kepribadian

Faktor ini termasuk faktor psikologis seseorang. Motivasi dalam belajar dengan tingginya rasa ingin tahu dan minat belajar mampu mempengaruhi kecerdasan intelektual. Pada kepribadian, rasa percaya diri yang tinggi mempengaruhi aktivitas seseorang sehingga dapat meningkatkan kecerdasan.²⁰

6. Pengukuran Intelegensi

a. Culture Fair Intelligence Test (CFIT)

Salah satu tes kecerdasan yang sering digunakan oleh lembaga psikologi dan psikolog Indonesia adalah Culture Fair Intelligence Test (CFIT). Raymond B. Cattell menciptakan CFIT pada tahun 1940. Cattell membagi kecerdasan menjadi dua kategori *fluid intelligence* dan *crystallized intelligence*. Kecerdasan yang dihasilkan dari karakteristik bawaan lahir, atau pewarisan, dikenal sebagai *fluid intelligence*. Sementara *crystallized intelligence* adalah kapasitas untuk kecerdasan yang dibentuk oleh waktu dan lingkungan, seperti kapasitas untuk berpikir yang diperoleh dari proses pendidikan yang dilakukan selama 12 tahun.²¹

Tes CFIT memiliki tiga jenis skala, yaitu skala 1 ditujukan untuk usia 4 sampai 8 tahun, skala 2 ditujukan untuk usia 8 sampai 13 tahun dan skala 3 ditujukan untuk individu dengan kecerdasannya di atas rata-rata. Skala 2 dan 3 ini berbentuk paralel (A dan B) sehingga tes ini dapat digunakan untuk menilai ulang kecerdasan yang dimiliki oleh seseorang. Tes ini mungkin sering diberikan kepada sekelompok orang, dengan pengecualian subtes skala 1.²¹

b. Aspek Pengukuran

Komponen pengukuran tes CFIT tergantung pada hasil masing-masing subtes. Misalnya, subtes 1 menilai sistematika kognitif, atau kapasitas untuk bernalar secara logis untuk memahami urutan masalah yang terhubung, subtes 2 mengukur ketajaman diferensiasi, contohnya kemampuan dalam mengamati hal-hal yang detail dan berfikir dengan kritis agar dapat mengidentifikasi jenis masalah tersebut, subtes 3 mengukur Asosiasi, contohnya kemampuan analisa seseorang dalam menghubungkan dua atau lebih permasalahan yang serupa, subtes 4 pemahaman konsep, contohnya kemampuan seseorang untuk memahami suatu prinsip untuk diterapkan ke dalam situasi yang berbeda.²¹

c. Klasifikasi IQ Pada CFIT

Skor IQ	Kategori
>170	<i>Genius/jenius</i>
140-169	<i>Very Superior/sangat cerdas</i>
120-139	<i>Superior/cerdas</i>
110-119	<i>High Average/di atas rata-rata</i>
90-109	<i>Average/Rata-rata</i>
80-89	<i>Low Average/di bawah rata-rata</i>
70-79	<i>Borderline/rendah</i>
<70	<i>Mentally Defective/batas bawah</i>

Tabel 2.1 Klasifikasi IQ CFIT

C. Hubungan Menghafal Al-qur'an dan Peningkatan Kecerdasan Intelektual

Pada proses menghafal Al-Qur'an akan menstimulasi sistem limbik untuk mengaktifkan hipokampus untuk memproses ingatan jangka pendek (*short-term memory*), dengan mengimplementasikan metode *One Day One Ayat*, maka terjadi perulangan dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, sedemikian rupa sehingga potensiasi jangka panjang terjadi. Ketika sinaps digunakan lebih sering, potensiasi jangka panjang (PJP) terjadi. Ini memperkuat hubungan antara neuron presinaptik dan neuron postsinaptik dengan meningkatkan kemampuan sinaps di masa depan untuk merangsang yang pertama. Menanggapi sinyal kimia dari input presinapsis rangsang spesifik ini, amplifikasi aktivitas sinaptik menghasilkan penciptaan Excitatory Postsynaptic Potential (EPSP) yang lebih besar pada neuron postsinaptik.²²

Potensial aksi tambahan dihasilkan oleh stimulus ini dan dikirim ke neuron lain melalui sel-sel postsinaptik ini. Potensiasi jangka panjang memiliki waktu paruh yang cukup besar. Ini diperkuat dalam memori jangka pendek untuk membentuk memori jangka panjang yang lebih tahan lama. Hippocampus adalah situs potensiasi jangka panjang, di mana transisi memori jangka pendek ke memori jangka panjang.. Oleh karena proses tersebut maka dapat terjadi peningkatan kecerdasan intelektual tetapi tidak menutup kemungkinan faktor-faktor lainnya seperti genetik,

stimulasi intelektual, dan termasuk pengaruh lingkungan sosial, seperti keluarga dan masyarakat²²

Ahli psikolog berpendapat bahwa perkembangan kognitif merupakan proses genetik, yaitu proses perkembangan. Sehingga semakin bertambahnya umur dan pengalaman, maka struktur kognitif akan berkembang mampu memikirkan sesuatu yang bersifat kompleks dan bijak dalam pemecahan masalah. Menurut teori psikologi, kerja otak kiri terlibat dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an, yang dimana otak kiri merupakan tempat berpikir secara rasional dan logis.²³

Selain dapat berpikir secara rasional dan logis, menghafal Al-Qur'an memberi dampak terhadap kecerdasan emosional. Pada Konferensi Medis Islam Amerika Utara tahun 1984, menjelaskan Al-Qur'an memberi ketenangan bagi 97% pendengar, 99% pembaca langsung, dan penghafal (Suriansyah, 2018). Selain memberi ketenangan, Al-Qur'an juga dikenal sebagai obat sekaligus rahmat bagi manusia, sesuai pada Firman Allah SWT pada Al-Qur'an Surah Al-Isra ayat 82.²⁴

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

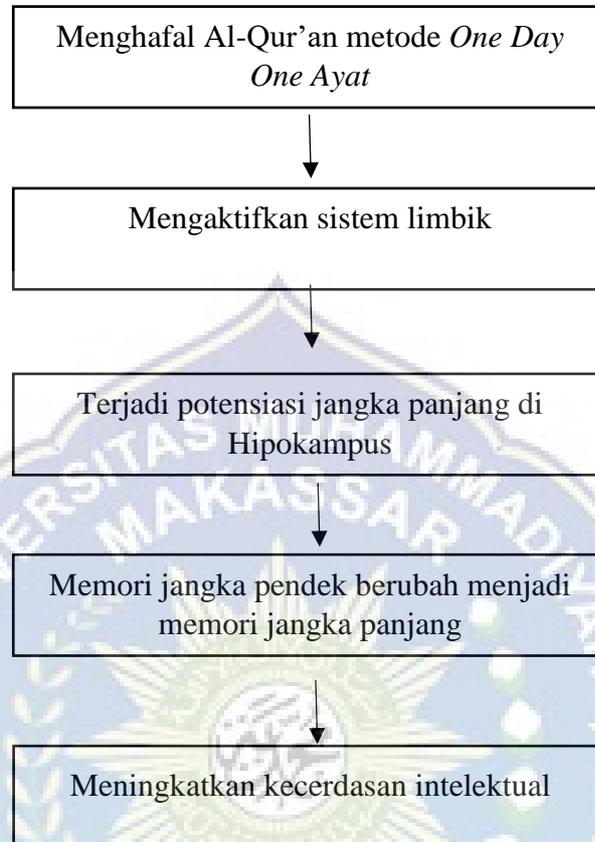
Terjemahan : “Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat, tetapi bagi orang-orang yang zalim, itu hanya menambah kerugian.”[al-isra/17:82]

Menurut Tafsir Ibnu Katsir, mengatakan bahwa sesungguhnya Al-Qur'an itu adalah penawar dan rahmat bagi orang-orang mukmin, yakni

dapat melenyapkan berbagai penyakit hati, antara lain keraguan, kemunafikan, kemusyrikan, dan menyimpang dari perkara yang hak serta cenderung kepada hal yang batil. Al-Qur'an pun merupakan rahmat bagi mereka, karena dengan Al-Qur'an dapat dipertebal keimanan, hikmah dapat diperoleh, dan kebaikan dapat dijumpai padanya serta akan menambah kecintaan kepadanya.²⁴

Al-Qur'an yang disebut sebagai *Asy-Syifa* dapat diartikan sebagai penawar atau obat. Hal ini berkaitan dengan sebutan Al-Qur'an yang lain, yaitu *Al-Furqan* yang diartikan sebagai pembeda antara hak dan batil. Sehingga Al-Qur'an menjadi pedoman dalam aktivitas sehari-hari, agar tidak menjadi seorang individu yang bersifat jahiliyah atau bodoh, tetapi yang mampu berfikir dengan logika dan nalar yang baik, sehingga seseorang bersifat cerdas.²⁴

D. Kerangka Teori

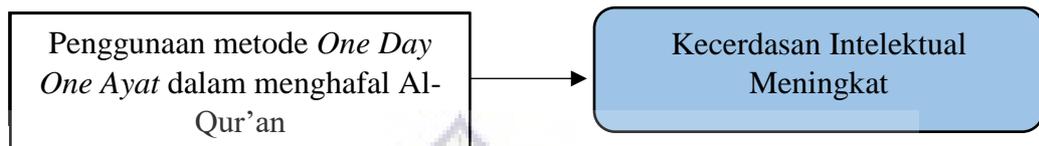


Bagan 2.1 Kerangka Teori

BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Bagan 3.1 Kerangka Konsep

Keterangan :

 = variable independen

 = variable dependen

B. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah kecerdasan intelektual murid MA Muhammadiyah Bantaeng.

2. Variabel Independen

Dalam penelitian ini, variabel independen adalah penggunaan metode *One Day One Ayat* dalam menghafal Al-Qur'an.

C. Hipotesis

1. H₀ (Hipotesis Null)
2. Tidak ada peningkatan kecerdasan intelektual pada kelompok murid yang menggunakan metode *One Day One Ayat* (ODOA) dalam menghafal Al-Qur'an, setelah pemberian intervensi menghafal Al-Qur'an
3. H_a (Hipotesis alternatif)
4. Terdapat peningkatan kecerdasan intelektual pada kelompok murid yang menggunakan metode *One Day One Ayat* (ODOA) dalam menghafal Al-Qur'an, setelah pemberian intervensi menghafal Al-Qur'an

D. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala ukur	Cara ukur	Hasil Pengukuran
Variabel independen : Penggunaan metode <i>One Day One Ayat</i> dalam menghafal Al-Qur'an	Metode <i>One Day One Ayat</i> adalah teknik mengingat satu ayat pada Al-Qur'an pada tiap hari, bukan hanya ayatnya saja yang dihafalkan namun arti dan kandungannya juga.	Al-Qur'an (Surah Al-Insan ayat 1-31)	Numerik	Dapat hafal surah Al-Insan	Jumlah ayat 1-31
Variabel dependen :	Kecerdasan intelektual	Tes IQ	Ordinal	CFIT	Skor IQ

<p>Kecerdasan intelektual</p>	<p>adalah kemampuan kognitif yang dimiliki manusia untuk belajar dari pengalaman dan dapat beradaptasi dengan baik dengan lingkungan dan sesuatu yang dimiliki setiap orang, seperti kemampuan untuk berpikir, mengingat, memahami, dan sebagainya</p>			<p>(<i>Culture Fair Intelligence Test</i>)</p>	
-------------------------------	--	--	--	--	--

Tabel 3.2 Definisi Operasional

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *observational analitik*. Rancangan studi penelitian yang akan digunakan adalah studi *case control*, yaitu mengidentifikasi hubungan sebab-akibat pada kelompok kontrol dan kelompok kasus terhadap variabel pengaruh dan terpengaruh. Kedua kelompok sampel akan dinilai tingkat kecerdasannya langsung pada satu waktu yang sama melalui tes IQ yang dilakukan pertama (sebelum salah satu kelompok menerima perlakuan menghafal Al-Qur'an) dan tes IQ yang dilakukan kedua (setelah salah satu kelompok menerima perlakuan menghafal Al-Qur'an). Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MA Muhammadiyah Bantaeng, Jl. Raya Lanto No. 57 C, Kel. Tappanjeng, Kec. Bantaeng, Kab. Bantaeng, Prov. Sulawesi Selatan, Indonesia.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bulan November sampai Bulan Desember 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah murid MA Muhammadiyah Bantaeng.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah murid kelas 1-2 MA Muhammadiyah Bantaeng yang menggunakan metode *One Day One Ayat* dalam menghafal Al-Qur'an.

1. Kriteria inklusi

- a. Murid aktif MA Muhammadiyah Bantaeng, Kab. Bantaeng
- b. Murid kelas 10-11 atau tingkat 1-2 SMA
- c. Belum menghafal surah Al-Insan

2. Kriteria eksklusi

- a. Tidak bersedia mengikuti penelitian
- b. Tidak menyetorkan hafalan dalam sehari

3. Kriteria Drop Out

- a. Murid pindah sekolah
- b. Murid dikeluarkan dari sekolah

3. Besar Sampel

$$n_1 = n_2 = 2 \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)s}{x_1 - x_2} \right]^2$$

Keterangan :

$n_1 = n_2$ = besar sampel minimal

- $Z\alpha$ = deviat baku alpha ($\alpha = 10\%$, $Z\alpha = 1,282$)
- $Z\beta$ = deviat baku beta ($\beta = 10\%$, $Z\beta = 1,282$)
- S = simpang baku gabungan (dari kepustakaan)
- X_1-x_2 = selisih minimal rerata yang bermakna

$$n_1 = n_2 = 2 \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)s}{x_1 - x_2} \right]^2$$

$$n_1 = n_2 = 2 \left[\frac{(1,282 + 1,282)4,66}{60 - 54} \right]^2$$

$$n_1 = n_2 = 2 \left[\frac{(2,564)4,66}{6} \right]^2$$

$$n_1 = n_2 = 2 \left[\frac{11,94}{6} \right]^2$$

$$n_1 = n_2 = 15,86 = 16 \text{ orang (pembulatan)}$$

Maka, didapatkan hasil besar total sampel untuk masing-masing 2 kelompok minimal 16 orang. Kemudian untuk mencegah kemungkinan subjek yang telah dipilih mengalami *drop out* atau data subjek tidak terkumpul dengan baik, maka jumlah responden dapat ditambah 15% dari jumlah responden minimal, sehingga jumlah responden yang akan diteliti menjadi 18 orang untuk masing-masing 2 kelompok. Kesimpulannya, jumlah responden yang akan diteliti adalah 36 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menggunakan data primer dari hasil wawancara langsung (penyetoran hafalan Al-Qur'an) pada murid MA Muhammadiyah Bantaeng yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah diberi intervensi

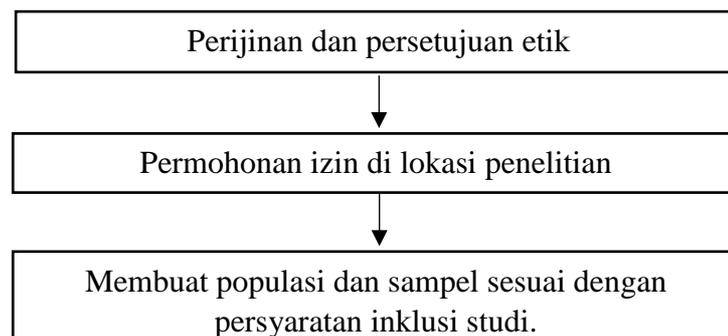
sebelumnya berupa menghafal Al-Qur'an (Surah Al-Insan ayat 1-31) yang dilakukan sejak November-Desember dan data hasil tes IQ.

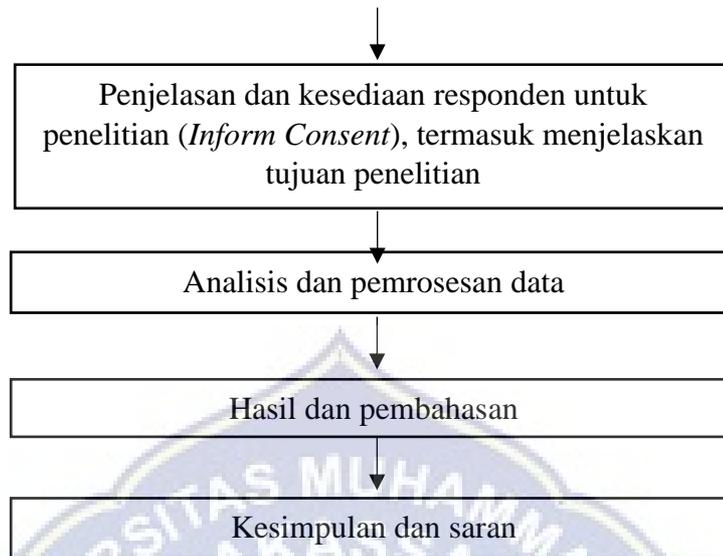
E. Teknik Analisa Data

Data yang telah diperoleh dan dikumpulkan akan dianalisis dengan program analisis statistik menggunakan program komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) pada komputer. Prosedur analisis data dilakukan bertahap:

1. Analisis univariat adalah analisis untuk mengidentifikasi setiap variabel yang diteliti
2. Analisis bivariate adalah uji korelasi, untuk mencari hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Data terlebih dahulu diuji normalitasnya, mencari tahu apakah data didistribusikan secara normal dengan memanfaatkan tes *Saphiro Wilk*, bila distribusi data diketahui normal ($p > 0,05$) selanjutnya diuji menggunakan *Paired Sample T-Test*. Sementara itu, tes *Wilcoxon* digunakan jika data tidak didistribusikan secara normal. Bila didapatkan hasil ($p < 0,05$) maka terdapat pengaruh signifikan pada hasil penelitian.

F. Alur Penelitian





Bagan 4.1 Alur Penelitian

G. Etika Penelitian

1. Komisi etika penelitian biomedis Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar akan meninjau aplikasi izin etika peneliti sebelum penelitian dilakukan.
2. Mengirim surat pengantar ke MA Muhammadiyah sebagai izin untuk melakukan penelitian.
3. Subjek penelitian tidak dikenakan biaya apapun.
4. Peneliti berdedikasi untuk melindungi privasi informasi data subjek dengan harapan tidak ada yang terkena dampak negatif oleh penelitian yang sedang dilakukan. Sebagai konsekuensi dari penelitian, hanya pengelompokan data tertentu yang akan dicatat dan ditampilkan.

BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Populasi/Sampel

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *One Day One Ayat* dalam menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan intelektual murid MA Muhammadiyah Bantaeng. Populasi dalam penelitian ini adalah murid MA Muhammadiyah Bantaeng, sejumlah 127 orang. Sampel yang digunakan ialah 36 orang yang telah memenuhi kriteria inklusi.

B. Gambaran Umum Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di MA Muhammadiyah Bantaeng, merupakan jenjang Pendidikan Menengah Keatas yang dibawah lembaga organisasi Muhammadiyah, yang bertempat di Jl. Raya Lanto No. 57 C, Kel. Tappanjeng, Kec. Bantaeng, Kab. Bantaeng, Prov. Sulawesi Selatan, Indonesia.

C. Analisis Data

Penelitian ini memiliki sampel sebanyak 36 orang. Data primer digunakan dalam penelitian ini, yang didapatkan dari wawancara langsung (penyetoran hafalan). Setelah pengumpulan data maka akan di tabulasi melalui Microsoft Excel untuk nantinya diolah secara statistik menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) pada komputer. Adapun hasil penelitian ini sebagai berikut.

1. Analisis Univariat

Analisis yang dilakukan untuk mengidentifikasi setiap variabel yang diteliti dengan menggunakan distribusi frekuensi dan tabel persentase dibawah ini.

a. Jenis kelamin

Tabel 5.1 Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Kelompok			
	Tidak Menghafal		Menggunakan metode One Day One Ayat Dalam Menghafal Al-Qur'an	
	f	%	f	%
Laki-laki	11	30,6	6	16,7
Perempuan	7	19,4	12	33,3
Total	18	50	18	50

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan bahwa pada kelompok tidak menghafal Al-Qur'an terdapat laki-laki sebanyak 11 orang (30,6%) dan perempuan sebanyak 7 orang (19,4%). Sedangkan pada kelompok menghafal Al-Quran metode *One Day One Ayat* terdapat laki-laki sebanyak 6 orang (16,7%) dan perempuan sebanyak 12 orang (33,3%).

b. Skor Tes IQ sebelum intervensi (menghafal Al-Qur'an)

Tabel 5.2 Distribusi Sampel Kecerdasan Intelektual Sebelum Intervensi Menghafal Al-Qur'an

Kategori IQ	Kelompok			
	Tidak Menghafal		Menggunakan metode One Day One Ayat Dalam Menghafal Al-Qur'an	
	f	%	f	%
Rata-Rata (<i>average</i>)	4	11,1	4	11,1
Dibawah Rata-Rata (<i>low average</i>)	3	8,3	7	19,4
Rendah (<i>borderline</i>)	11	30,6	7	19,4
Total	18	50	18	50

Berdasarkan tabel diatas, hasil tes mengukur kecerdasan intelektual murid sebelum mendapat intervensi (menghafal Al-Qur'an), pada kelompok tidak menghafal didapatkan kategori rendah (*borderline*) sebanyak 11 orang (30,6%), kategori di bawah rata-rata (*low average*) sebanyak 3 orang (8,3%), dan kategori rata-rata (*average*) sebanyak 4 orang (11,1%). Sedangkan pada kelompok menghafal Al-Quran metode *One Day One Ayat* didapatkan kategori rendah (*borderline*) sebanyak 7 orang (19,4%), kategori di bawah rata-rata (*low average*) sebanyak 7 orang (19,4%), dan kategori rata-rata (*average*) sebanyak 4 orang (11,1%).

c. Skor Tes IQ setelah intervensi (menghafal Al-Qur'an)

Tabel 5.3 Distribusi Sampel Kecerdasan Intelektual Setelah Intervensi Menghafal Al-Qur'an

Kategori IQ	Kelompok			
	Tidak Menghafal		Menggunakan metode One Day One Ayat Dalam Menghafal Al-Qur'an	
	f	%	f	%
Di Atas Rata-Rata (<i>high average</i>)	0	0	2	5,6
Rata-Rata (<i>average</i>)	2	5,6	8	22,2
Dibawah Rata-Rata (<i>low average</i>)	4	11,1	6	16,7
Rendah (<i>borderline</i>)	12	33,3	2	5,6
Total	18	50	18	50

Berdasarkan tabel diatas, hasil tes mengukur kecerdasan intelektual murid setelah mendapat intervensi (menghafal Al-Qur'an), pada kelompok tidak menghafal didapatkan kategori rendah (*borderline*) sebanyak 12 orang (33,3%), kategori di bawah rata-rata (*low average*) sebanyak 4 orang (11,1%), dan kategori rata-rata (*average*) sebanyak 2 orang (5,6%). Sedangkan pada kelompok menghafal Al-Quran metode *One Day One Ayat* didapatkan kategori rendah (*borderline*) sebanyak 2 orang (5,6%), kategori di bawah rata-rata (*low average*) sebanyak 6 orang (16,7%), kategori rata-rata (*average*) sebanyak 8 orang (22,2%), dan kategori di atas rata-rata (*high average* sebanyak 2 orang (5,6%).

2. Analisis Bivariat

Analisis untuk menunjukkan temuan uji statistik yang membandingkan data kelompok yang tidak menghafal Al-Qur'an dan kelompok yang menggunakan metode *One Day One Ayat* dalam menghafal Al-Qur'an dengan kecedasan intelektual. Dapat dilihat pada tabel berikut.

Kelompok	Nilai IQ		P-value
	Meningkat	Tidak Meningkat	
	Frekuensi	Frekuensi	
Tidak Menghafal	9	9	
Menghafal	10	8	0,000
Total	19	17	36

Berdasarkan tabel diatas, setelah pemberian intervensi (menghafal Al-Qur'an) didapatkan hasil pada kelompok tidak menghafal terdapat 9 orang yang nilai IQ nya meningkat, 9 orang yang nilai IQ nya tidak meningkat sedangkan pada kelompok menghafal terdapat 10 orang yang nilai IQ nya meningkat, 8 orang yang nilai IQ nya tidak meningkat. Untuk membandingkan kedua variabel tersebut maka menggunakan uji *Pearson Chi Square* didapatkan *P-value* sebesar 0,000 ($P\text{-value} < 0,05$) sehingga menunjukkan hasil signifikan.

Selanjutnya analisis data pada kelompok intervensi menggunakan metode *One Day One Ayat* dalam menghafal Al-Qur'an yang dilakukan terlebih dahulu uji normalitas data untuk menentukan data terdistribusi dengan normal atau tidak. Hasil uji normalitas pada data penelitian ini.

Pada uji normalitas pada kelompok menghafal Al-Qur'an setelah dilakukan intervensi didapatkan analisis *p-value* 0,028 ($p = <0,05$), kemudian temuan data penelitian dianggap terdistribusi secara tidak normal, sehingga tidak memungkinkan untuk melanjutkan analisis data menggunakan *Paired Sample T-Test*. Maka dilakukan uji dengan uji *Wilcoxon*.

Temuan uji *Wilcoxon* terhadap kelompok yang menggunakan metode *One Day One Ayat* dalam menghafal Al-Qur'an dan kelompok tidak menghafal Al-Qur'an, dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 5.5 Tabel Uji Wilcoxon

Menghafal Al-Qur'an	Hasil Kecerdasan Intelektual				<i>P-value</i>
	Diatas rata-rata (<i>high average</i>)	Rata-rata (<i>average</i>)	Dibawah rata-rata (<i>low average</i>)	Rendah (<i>borderline</i>)	
	f	f	f	f	
Sebelum Intervensi	0	2	4	12	0,001
Setelah Intervensi	2	8	6	2	
Total	2	10	10	14	36

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan hasil uji *Wilcoxon* dengan nilai $p\text{-value} = 0,001$ ($p = <0,05$), yang artinya terdapat pengaruh menghafal Al-Qur'an dengan metode *One Day One Ayat* terhadap kecerdasan intelektual murid MA Muhammadiyah Bantaeng.



BAB VI

PEMBAHASAN

A. Pembahasan

Penjabaran hasil penelitian, menunjukkan nilai kategori kecerdasan intelektual pada kelompok menghafal Al-Qur'an sebelum intervensi yaitu kategori rendah (*borderline*) sebanyak 7 orang (19,4%), kategori di bawah rata-rata (*low average*) sebanyak 7 orang (19,4%), dan kategori rata-rata (*average*) sebanyak 4 orang (11,1%). Sedangkan setelah dilakukan intervensi, didapatkan hasil kecerdasan intelektual pada kelompok menghafal Al-Qur'an, yaitu kategori rendah (*borderline*) sebanyak 2 orang (5,6%), kategori di bawah rata-rata (*low average*) sebanyak 6 orang (16,7%), kategori rata-rata (*average*) sebanyak 8 orang (22,2%), dan kategori di atas rata-rata (*high average*) sebanyak 2 orang (5,6%). Disini dapat terlihat bahwa terdapat peningkatan pada nilai hasil tes IQ pada kelompok murid yang menggunakan metode *One Day One Ayat* dalam menghafal Al-Qur'an di MA Muhammadiyah Bantaeng.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eka Nurdamayanti., dkk dengan judul "Hubungan Antara Menghafal AL-Qur'an Dengan Kecerdasan Kognitif Pada Santri Usia 11-18 Tahun di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurussalam Batulicin Tanah Bumbu" yang melakukan uji analisis data

pada penelitiannya menggunakan uji Spearman Rank didapatkan hasil p value = 0,004 ($<0,05$) yang artinya terdapat hubungan kemampuan kognitif siswa berusia 11-18 tahun dan menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurussalam Batulicin Tanah Bumbu.²⁵

Tujuan menghafal Al-Qur'an tidak terbatas hanya untuk ibadah kepada Allah SWT, hal ini dapat dikembangkan menjadi kebiasaan dan praktik sehari-hari. Rutinitas ini mengacu pada praktik menghafal Al-Qur'an berulang kali.. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suwandi dan Roful Wahyudi, dengan judul penelitian “Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Akaemik Mahasiswa FAI Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta” yang memiliki jumlah sampel sebanyak 62 orang, menunjukkan hasil uji signifikansi 0,000 (p -value $<0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa derajat hafalan Al-Qur'an berdampak baik dan cukup besar terhadap keberhasilan akademik (IPK) mahasiswa. Karena Allah SWT, proses menghafal Al-Qur'an juga menuntut tekad dan niat yang benar, bermoral, dan baik. Selain itu, untuk mempertahankan istiqomah, diperlukan upaya pengaturan diri.²⁶

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian yang telah dilakukan oleh Sanin Sudrajat, yang penelitiannya berjudul “Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Intelektual Peserta Didik Kelas VIII di Madrasah Tsnawiyah Sepatan Kecamatan Sepatan

Kabupaten Tangerang. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 53 orang. Pada penelitian tersebut setelah dilakukan uji korelasi *product moment* diperoleh nilai 0,037 yang menunjukkan bahwa proses menghafal Al-Qur'an berdampak pada kapasitas intelektual siswa kelas VIII di MTs Sepatan, hal ini tidak terlepas dari faktor eksternal seperti pemberian motivasi dan guru serta orangtua murid, pengaruh lingkungan, sarana dan prasarana, dan pengaruh perkembangan zaman atau globalisasi dan kemajuan IPTEK.²⁷

Otak limbik (perasaan), neokorteks (berpikir), dan otak primitif (aksi) adalah tiga fase yang diidentifikasi dalam hipotesis evolusi struktur dan fungsi otak. Meskipun mereka masing-masing melayani tujuan yang berbeda, tetapi tetap terhubung. Perkembangan kognitif seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengaruh genetik, lingkungan, makanan, dan psikologis. Oleh karena itu, berdasarkan penelitian ini, dapat dikatakan bahwa menghafal Al-Qur'an dapat membangun struktur otak, yang akan meningkatkan daya ingat.²⁸

Keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti ialah waktu studi terbatas karena jadwal peneliti yang saling bertentangan. ketika melakukan studi. Akibatnya, mungkin sulit bagi peneliti untuk secara berkala berhubungan dengan responden untuk meminta informasi. Mudah-mudahan, ini tidak akan terjadi di masa depan saat melakukan

studi yang sebanding, karena akan membuat responden merasa dihargai dan mendorong kerja sama yang baik.



BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari hasil penelitian, sebelum dilakukan intervensi, didapatkan data pada kelompok yang menghafal Al-Qur'an metode *One Day One Ayat*, memiliki kecerdasan intelektual dengan kategori rendah (*borderline*) sebanyak 7 orang (19,4%), kategori di bawah rata-rata (*low average*) sebanyak 7 orang (19,4%), dan kategori rata-rata (*average*) sebanyak 4 orang (11,1%).
2. Dari hasil penelitian, sebelum dilakukan intervensi, didapatkan data pada kelompok yang menghafal Al-Qur'an metode *One Day One Ayat*, memiliki kecerdasan intelektual dengan kategori rendah (*borderline*) sebanyak 2 orang (5,6%), kategori di bawah rata-rata (*low average*) sebanyak 6 orang (16,7%), kategori rata-rata (*average*) sebanyak 8 orang (22,2%), dan kategori di atas rata-rata (*high average*) sebanyak 2 orang (5,6%).
3. Dari analisis data, dengan uji *Wilcoxon* didapatkan hasil nilai *p-value* sebesar 0,001 ($p\text{-value} = 0,05$) yang bermakna terdapat hubungan signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh menghafal Al-Qur'an dengan metode *One Day One Ayat* terhadap kecerdasan intelektual murid MA Muhammadiyah Bantaeng.

B. Saran

1. Diharapkan agar penelitian serupa melakukan pendekatan lebih banyak terhadap sampel penelitian sehingga dapat mengetahui keadaan sampel penelitian sebelum, selama, dan sesudah pemberian intervensi menghafal Al-Qur'an dengan metode *One Day One Ayat*.



DAFTAR PUSTAKA

1. M. Beria, R.Purnama, , Wiza . Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Bagi Siswa Inklusi. *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, (2022), 749–59
2. Aziz, M. I Islam, N. Fadilah . Implementasi Metode One Day One Ayat Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren'. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. (2022), 1271–1281
3. A, Tarlam, Y. Yuhana . Memahami Tugas Manusia Dari Segi Agama Islam Kamaliyah : *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (2023), 34–44.
4. Gilang Achmad Marzuki, Agung Setyawan. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, (2022), 53–62
5. I. Ishak. Does Quran Memorization Influence Adolescents Intelligence Quotient and Memory Level?: A Cross-Sectional Study in Malaysia., *Makara Journal of Health Research*. (2021)
6. Rini Adiyani, Joko Subando, Mety Fatimah. The Effect Of Tahfidz Quran Education On The Development Of Self-Actualization Of Santri. (2023), 57–70.
7. Andrias Nurkamil, Albusthomi Politeknik. Tinjauan Penyelenggaraan Tahfidz Al-Qur'an Di Sekolah. *Textura*, 6.1 (2019), 50–60
8. M. Ilyas. Metode *Muraja'ah* Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an. *Al-Liqo* : *Jurnal Pendidikan Islam*. (2020), Vol. V, No.1

9. Nur Khozin. Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pai Fitk Iain Ambon. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. (2022), 11
10. Khoirul Anwar, Mufti Hafiyana. Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. (2018), 181–98.
11. Ridho, dkk. Studi Tematik Hadis Tentang Keutamaan Membaca Al-Quran. *Journal Gunung Djati Conference Series*. (2022), 101
12. Ulummudin. Memahami Hadis-hadis Keutamaan Menghafal Al-Qur'an dan Kaitannya dengan Program Hafiz Indonesia di RCTI (Aplikasi Hermeutika Nasr Hamid Abu Zaid). *Al-Quds-Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*. (2020), Vol. 4, No. 1
13. Muhammad Iqbal, Abdulah Kafi, Syarifah Hanum. Pendidikan Kecerdasan Intelektual Berbasis Al-Qur'an. *Al-Hikmah*. (2020), 98–107
14. Susmita Susmita. Pendidikan Kecerdasan Intelektual Dalam Tinjauan Al-Qur'an. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. (2022), 4251–57
15. Ihda Husnul Khotimah. Akal Dan Otak Dalam Telaah Al Qur'an Dan Neurosains. Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, 'M a s l i Q', 3 (2023), 396–405.
16. Reinier Alvarez, Amanda Figliuzzi. Psikologi Faal, Psikologi Perkembangan, (2018).

17. Peri Gunawan, Rika Siti Karimah. Memahami Teori Belajar Behavioristik dan Implementasi Dalam Pembelajaran. *Asaatidzah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*. (2022), Vol. 2, No. 1
18. Ganda Siganlingging, Selli Dosriani Sitopu, Lasria Sihalo. Karakteristik Lanjut Usia yang Mengalami Gangguan Memori. *Jurnal Darma Agung Husada*. (2020), Vol. 7, No.1 : 33-44
19. Sri Langgeng Ratnasari, Supardi Supardi, Herni Widiyah Nasrul. Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Linguistik Terhadap Kinerja Karyawan. *Journal of Applied Business Administration*, (2020), 98–107
20. Sri langgeng Ratnasari, dkk. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya Skripsi. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*. (2022), 440–48
21. Irwan Aditya Saputra, dkk. Aplikasi Sistem Pakar Skoring Tes IQ Dengan Alat CFIT Berbasis Dekstop. *Prosiding Seminar Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*. (2017), Vol. 2, No. 1
22. Annisa Rahmah Furqaani. Peran Serotonin Dalam Proses Pembelajaran dan Memori : Kajian Literatur. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM Kesehatan*. (2015)
23. Arif Wicaksana. Proses Kognitif Pada Penghafal Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*. (2022), 32–43

24. Agus Salim Syukran. Fungsi Al-Qur'an Bagi Manusia. *Al-I'Jaz*. (2019), Vol.1, No.2
25. Eka Nurdamayanti, Farhandika Putra, Novia Susanti. Hubungan Antara Menghafal AL-Qur'an Dengan Kecerdasan Kognitif Pada Santri Usia 11-18 Tahun Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurussalam Batulicin Tanah Bumbu. *JUMAKES : Jurnal Mahasiswa Kesehatan*. (2023), Volume 5, nomor 1
26. Suwandi, Rofiul Wahyudi. Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Akaemik Mahasiswa FAI Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. *MUADDIB : Studi Kependidikan dan Keislaman*. (2020), Vol. 10, No. 1
27. Sanin Sudrajat. Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Intelektual Peserta Didik Kelas VIII di Madrasah Tsnawiyah Sepatan Kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang. *JIPKIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Keislaman*. (2023), Vol. 3, No. 3
28. Nadimah NA. Study on the Effect of Reading Activities and Listening To Al-Quran on Human Mental Health. *J Intellect Sufism Res*. (2018), Vol. 1, No. 1

LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Izin Penelitian

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail dp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3378/05/C.4-VIII/I/1445/2024 17 January 2024 M
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 05 Rajab 1445
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 75/05/A.6-II/I/1445/2024 tanggal 16 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : AHMAD ALFIAN MUJAHID
No. Stambuk : 10542 1101820
Fakultas : Fakultas Kedokteran
Jurusan : Pendidikan Kedokteran
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH MENGHAFAL AL-QUR'AN DENGAN METODE ONE DAY ONE AYAT TERHADAP KECERDASAN INTELEKTUAL MURID MA MUHAMMADIYAH BANTAENG"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 23 Januari 2024 s/d 23 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,


Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761

01-24

Lampiran 2.Surat Izin Penelitian


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 1057/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Bantaeng
Perihal	: <u>izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3378/05/C.4-VIII/1445/2024 tanggal 17 Januari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini.

N a m a : **AHMAD ALFIAN MUJAHID**
Nomor Pokok : 105421101820
Program Studi : Pendidikan Dokter
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Suitan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH MENGHAFAAL AL-QUR'AN DENGAN METODE ONE DAY ONE AYAT TERHADAP KECERDASAN INTELEKTUAL MURID MA MUHAMMADIYAH BANTAENG "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **23 Januari s/d 23 Maret 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 17 Januari 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**

 **ASRUL SANI, S.H., M.Si.**
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

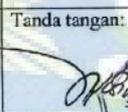
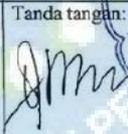
Lampiran 3. Persetujuan Etik



REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK
 Nomor : 444/UM.PKE/XII/45/2023

Tanggal: 01 Desember 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No Protokol	20231027300	No Sponsor Protokol	-
Peneliti Utama	Ahmad Alfian Mujahid	Sponsor	-
Judul Peneliti	Pengaruh Menghafal Al-Qur'an dengan Metode One Day One Ayat Terhadap Kecerdasan Intelektual Murid MA Muhammadiyah Bantaeng		
No Versi Protokol	2	Tanggal Versi	17 November 2023
No Versi PSP	1	Tanggal Versi	03 Oktober 2023
Tempat Penelitian	MA Muhammadiyah Bantaeng		
Jenis Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku	01 Desember 2023
		Sampai Tanggal	01 Desember 2024
Ketua Komisi Etik Penelitian FKIK Unismuh Makassar	Nama : dr. Muh. Ihsan Kitta, M.Kes., Sp.OT(K)	Tanda tangan:	 01 Desember 2023
Sekretaris Komisi Etik Penelitian FKIK Unismuh Makassar	Nama : Juliani Ibrahim, M.Sc, Ph.D	Tanda tangan:	 01 Desember 2023

Kewajiban Peneliti Utama:

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk Persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 jam dan di lengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (Progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (Protocol deviation/violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

Lampiran 4. Data Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode *One Day*

One Ayat Terhadap Kecerdasan Intelektual Murid MA Muhammadiyah

Bantaeng

1. Sebelum Intervensi

No	Nama	Jenis Kelamin	Skor IQ	Kategori	Keterangan
1.	AM	Laki-laki	86	Dibawah rata-rata	
2.	AB	Laki-laki	86	Dibawah rata-rata	
3.	AMU	Perempuan	85	Dibawah rata-rata	
4.	NA	Perempuan	81	Dibawah rata-rata	
5.	NU	Perempuan	91	Rata-rata	
6.	AZ	Laki-laki	75	Rendah (borderline)	
7.	FS	Perempuan	70	Rendah (borderline)	
8.	NRA	Perempuan	88	Dibawah rata-rata	
9.	NAQ	Perempuan	107	Rata-rata	
10.	SR	Perempuan	101	Rata-rata	
11.	KM	Laki-laki	78	Rendah (borderline)	
12.	SN	Perempuan	93	Rendah (borderline)	
13.	NS	Perempuan	72	Rendah (borderline)	
14.	SC	Perempuan	94	Rata-rata	
15.	DIA	Laki-laki	84	Dibawah rata-rata	
16.	KI	Laki-laki	86	Dibawah rata-rata	
17.	SAA	Perempuan	79	Rendah (borderline)	
18.	SF	Perempuan	72	Rendah (borderline)	
19.	FA	Perempuan	83	Dibawah rata-rata	
20.	MIS	Laki-laki	80	Dibawah rata-rata	
21.	TA	Laki-laki	73	Rendah (borderline)	
22.	IRD	Perempuan	70	Rendah (borderline)	
23.	IRM	Perempuan	73	Rendah (borderline)	
24.	TI	Perempuan	80	Dibawah rata-rata	
25.	IS	Laki-laki	71	Rendah (borderline)	
26.	RI	Laki-laki	94	Rata-rata	
27.	SA	Laki-laki	93	Rata-rata	
28.	SU	Laki-laki	93	Rata-rata	
29.	MAH	Laki-laki	72	Rendah (borderline)	
30.	MNT	Laki-laki	72	Rendah (borderline)	
31.	FR	Laki-laki	72	Rendah (borderline)	
32.	RWS	Laki-laki	72	Rendah (borderline)	
33.	RM	Laki-laki	70	Rendah (borderline)	
34.	HK	Perempuan	94	Rata-rata	

35.	DN	Perempuan	75	Rendah (borderline)	
36.	FU	Perempuan	74	Rendah (borderline)	

2. Setelah Intervensi

o	Nama	Jenis Kelamin	Skor IQ	Kategori	Keterangan
1.	AM	Laki-laki	101	Rata-rata	
2.	AB	Laki-laki	86	Dibawah rata-rata	
3.	AMU	Perempuan	91	Rata-rata	
4.	NA	Perempuan	96	Rata-rata	
5.	NU	Perempuan	95	Rata-rata	
6.	AZ	Laki-laki	83	Dibawah rata-rata	
7.	FS	Perempuan	78	Rendah (borderline)	
8.	NRA	Perempuan	88	Dibawah rata-rata	
9.	NAQ	Perempuan	110	Diatas rata-rata	
10.	SR	Perempuan	114	Diatas rata-rata	
11.	KM	Laki-laki	85	Dibawah rata-rata	
12.	SN	Perempuan	93	Rata-rata	
13.	NS	Perempuan	83	Dibawah rata-rata	
14.	SC	Perempuan	100	Rata-rata	
15.	DIA	Laki-laki	94	Rata-rata	
16.	KI	Laki-laki	100	Rata-rata	
17.	SAA	Perempuan	86	Dibawah rata-rata	
18.	SF	Perempuan	72	Rendah (borderline)	
19.	FA	Perempuan	76	Rendah (borderline)	
20.	MIS	Laki-laki	80	Dibawah rata-rata	
21.	TA	Laki-laki	70	Rendah (borderline)	
22.	IRD	Perempuan	70	Rendah (borderline)	
23.	IRM	Perempuan	73	Rendah (borderline)	
24.	TI	Perempuan	88	Dibawah rata-rata	
25.	IS	Laki-laki	80	Dibawah rata-rata	
26.	RI	Laki-laki	78	Rendah (borderline)	
27.	SA	Laki-laki	93	Rata-rata	
28.	SU	Laki-laki	72	Rendah (borderline)	
29.	MAH	Laki-laki	72	Rendah (borderline)	
30.	MNT	Laki-laki	86	Dibawah rata-rata	
31.	FR	Laki-laki	70	Rendah (borderline)	
32.	RWS	Laki-laki	72	Rendah (borderline)	
33.	RM	Laki-laki	70	Rendah (borderline)	
34.	HK	Perempuan	70	Rendah (borderline)	
35.	DN	Perempuan	96	Rata-rata	
36.	FU	Perempuan	75	Rendah (borderline)	

Lampiran 5. Hasil Uji Data

1. Uji Univariat

Jenis Kelamin * Kelompok Crosstabulation

		Kelompok		Total	
		Tanpa Menghafal AL-Qur'an	Menghafal Al-Qur'an		
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	11	6	17
		Expected Count	8.5	8.5	17.0
		% of Total	30.6%	16.7%	47.2%
	Perempuan	Count	7	12	19
		Expected Count	9.5	9.5	19.0
		% of Total	19.4%	33.3%	52.8%
Total	Count	18	18	36	
	Expected Count	18.0	18.0	36.0	
	Count				
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%	

Kategori IQ Pretest * Kelompok Crosstabulation

		Kelompok		Total	
		Tanpa Menghafal AL-Qur'an	Menghafal Al-Qur'an		
Kategori IQ Pretest	Rendah (borderline)	Count	11	7	18
		Expected Count	9.0	9.0	18.0
		% of Total	30.6%	19.4%	50.0%
	Dibawah rata-rata	Count	3	7	10
		Expected Count	5.0	5.0	10.0
		% of Total	8.3%	19.4%	27.8%
	Rata-rata	Count	4	4	8

	Expected Count	4.0	4.0	8.0
	% of Total	11.1%	11.1%	22.2%
Total	Count	18	18	36
	Expected Count	18.0	18.0	36.0
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%

Kategori IQ Posttest * Kelompok Crosstabulation

Kategori IQ Posttest			Kelompok		Total
			Tanpa Menghafal AL-Qur'an	Menghafal Al-Qur'an	
Kategori IQ Posttest	Rendah (borderline)	Count	12	2	14
		Expected Count	7.0	7.0	14.0
		% of Total	33.3%	5.6%	38.9%
		Count	4	6	10
	Dibawah rata-rata	Expected Count	5.0	5.0	10.0
		% of Total	11.1%	16.7%	27.8%
		Count	2	8	10
	Rata-rata	Expected Count	5.0	5.0	10.0
		% of Total	5.6%	22.2%	27.8%
		Count	0	2	2
	Diatas rata-rata	Expected Count	1.0	1.0	2.0
		% of Total	0.0%	5.6%	5.6%
Count		18	18	36	
Total	Expected Count	18.0	18.0	36.0	
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%	

2. Uji Bivariat

Kelompok * Nilai IQ Crosstabulation

		NilaiIQ		Total
		Tidak Meningkat	Meningka t	
Kelompok Tanpa Menghafal AL- Qur'an	Count	9	9	18
	Expected Count	8.5	9.5	18.0
	% of Total	25.0%	25.0%	50.0%
Menghafal Al-Qur'an	Count	8	10	18
	Expected Count	8.5	9.5	18.0
	% of Total	22.2%	27.8%	50.0%
Total	Count	17	19	36
	Expected Count	17.0	19.0	36.0
	% of Total	47.2%	52.8%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	.111 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	.000	1	.000		
Likelihood Ratio	.112	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	.108	1	.742		
N of Valid Cases	36				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.50.

b. Computed only for a 2x2 table

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum Intervensi Menghafal Al-Qur'an	.244	18	.006	.804	18	.002
Setelah Intervensi Menghafal Al-Qur'an	.254	18	.003	.882	18	.028

a. Lilliefors Significance Correction

Test Statistics ^a	
Menghafal Al-Qur'an (sebelum dan sesudah intervensi)	
Z	-3.357 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,891593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ahmad Alfian Mujahid

Nim : 105421101820

Program Studi : Kedokteran

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	17 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	10 %	10 %
6	Bab 6	10 %	10 %
7	Bab 7	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 21 Februari 2024

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Prof. Dr. H. S. Hum, M.I.P
NPM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Ahmad Alfian Mujahid -
105421101820

by Tahap Tutup



Submission date: 21-Feb-2024 08:14AM (UTC+0700)

Submission ID: 2300107615

File name: BAB_I_-_2024-02-21T091359.336.docx (31.95K)

Word count: 646

Character count: 4253

BAB I Ahmad Alfian Mujahid - 105421101820

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCE

1

digilib.uinkhas.ac.id

Internet Source

7%

2

repository.radenfatah.ac.id

Internet Source

2%

3

repository.umsu.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

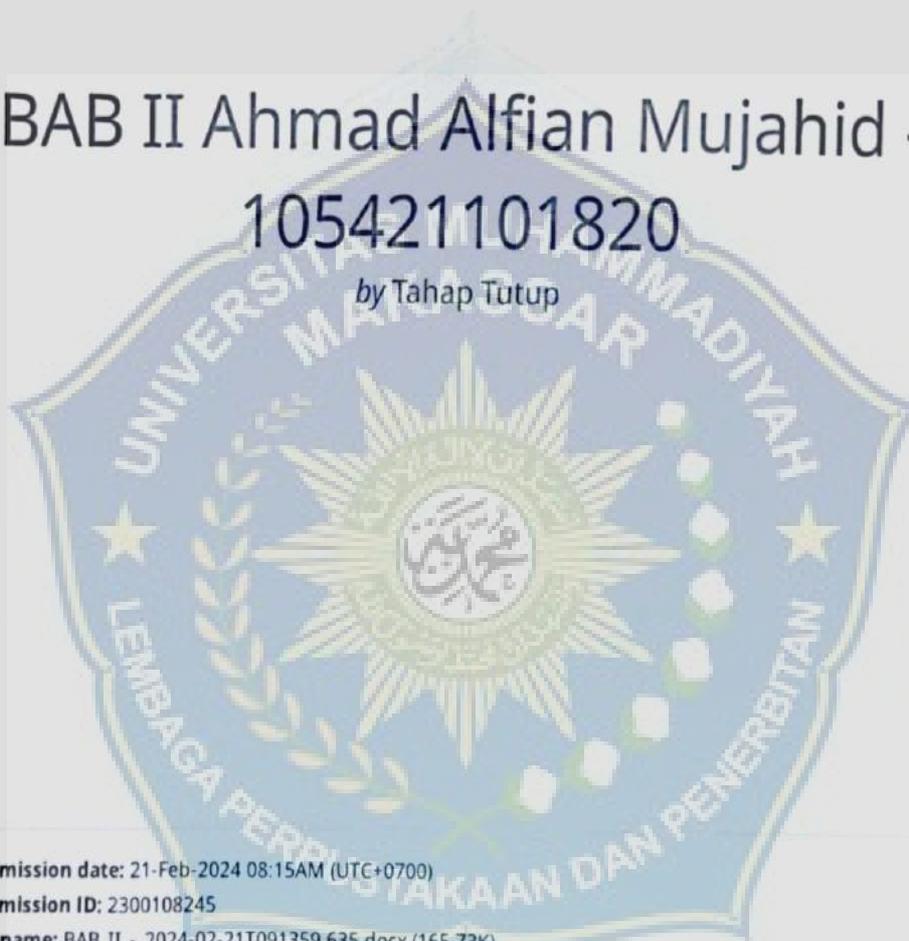
Exclude bibliography Off

Exclude matches <2%



BAB II Ahmad Alfian Mujahid -
105421101820

by Tahap Tutup



Submission date: 21-Feb-2024 08:15AM (UTC+0700)

Submission ID: 2300108245

File name: BAB_II_-_2024-02-21T091359.635.docx (165.73K)

Word count: 3229

Character count: 21650

BAB II Ahmad Alfian Mujahid - 105421101820

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

turnitin

16%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

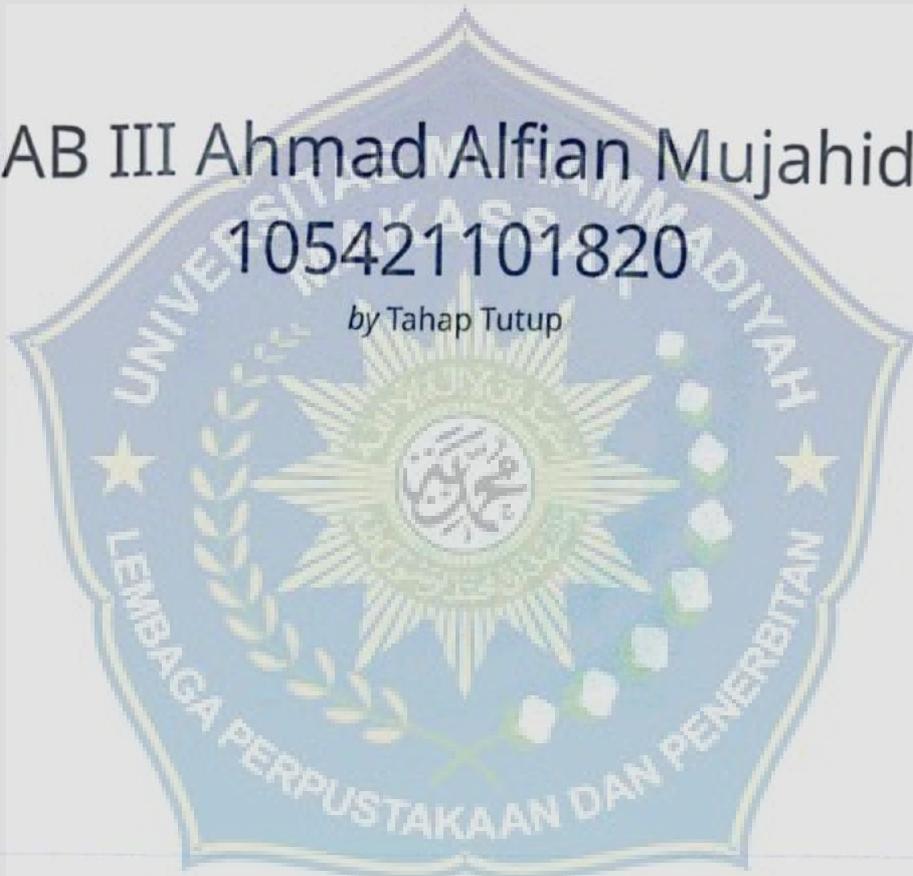
1	repository.umsu.ac.id Internet Source	5%
2	mahasiswa.yai.ac.id Internet Source	1%
3	idoc.pub Internet Source	1%
4	repository.unmul.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
6	Susmita Susmita. "Pendidikan Kecerdasan Intelektual dalam Tinjauan Al-Qur'an", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2022 Publication	1%
7	ini-siskom.blogspot.com Internet Source	1%
8	ojs.staituankutambusai.ac.id Internet Source	1%

www.jurnal.staim-probolinggo.ac.id

9	Internet Source	1%
10	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
11	www.hafalquransebulan.com Internet Source	1%
12	Submitted to Purdue University Student Paper	1%
13	jurnal.ummi.ac.id Internet Source	1%
14	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
15	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
16	jurnal.umt.ac.id Internet Source	1%
Exclude quotes <input type="checkbox"/> On		Exclude matches <input type="checkbox"/> < 1%
Exclude bibliography <input type="checkbox"/> On		

BAB III Ahmad Alfian Mujahid -
105421101820

by Tahap Tutup



Submission date: 21-Feb-2024 08:15AM (UTC+0700)

Submission ID: 2300108754

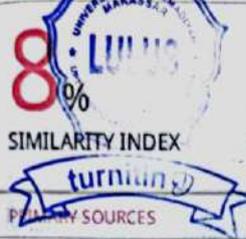
File name: BAB_III_-_2024-02-21T091400.359.docx (24.47K)

Word count: 230

Character count: 1454

BAB III Ahmad Alfian Mujahid - 105421101820

ORIGINALITY REPORT



8%
SIMILARITY INDEX

8%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	5%
2	docplayer.info Internet Source	4%

Exclude quotes

Exclude matches 2%

Exclude bibliography



BAB IV Ahmad Alfian Mujahid -
105421101820

by Tahap Tutup



Submission date: 21-Feb-2024 08:16AM (UTC+0700)

Submission ID: 2300109244

File name: BAB_IV_-_2024-02-21T091400.944.docx (36.46K)

Word count: 618

Character count: 3691

AB IV Ahmad Alfian Mujahid - 105421101820

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

pt.scribd.com

Internet Source

3%

2

vdocuments.pub

Internet Source

2%

3

Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang

Student Paper

2%

4

digilib.uinkhas.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

BAB V Ahmad Alfian Mujahid - 105421101820

by Tahap Tutup



Submission date: 21-Feb-2024 08:16AM (UTC+0700)

Submission ID: 2300109603

File name: BAB_V_-_2024-02-21T091402.345.docx (24.65K)

Word count: 886

Character count: 5400

AB V Ahmad Alfian Mujahid - 105421101820

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX



7%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Siti Ratna Maria, Lalu Supriadi Bin Mujib, Abdul Azis. "Implementasi Metode Rabbani dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Santriwati Kelas XII", MANAZHIM, 2023 Publication	3%
2	pt.scribd.com Internet Source	2%
3	www.scribd.com Internet Source	2%
4	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
5	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%

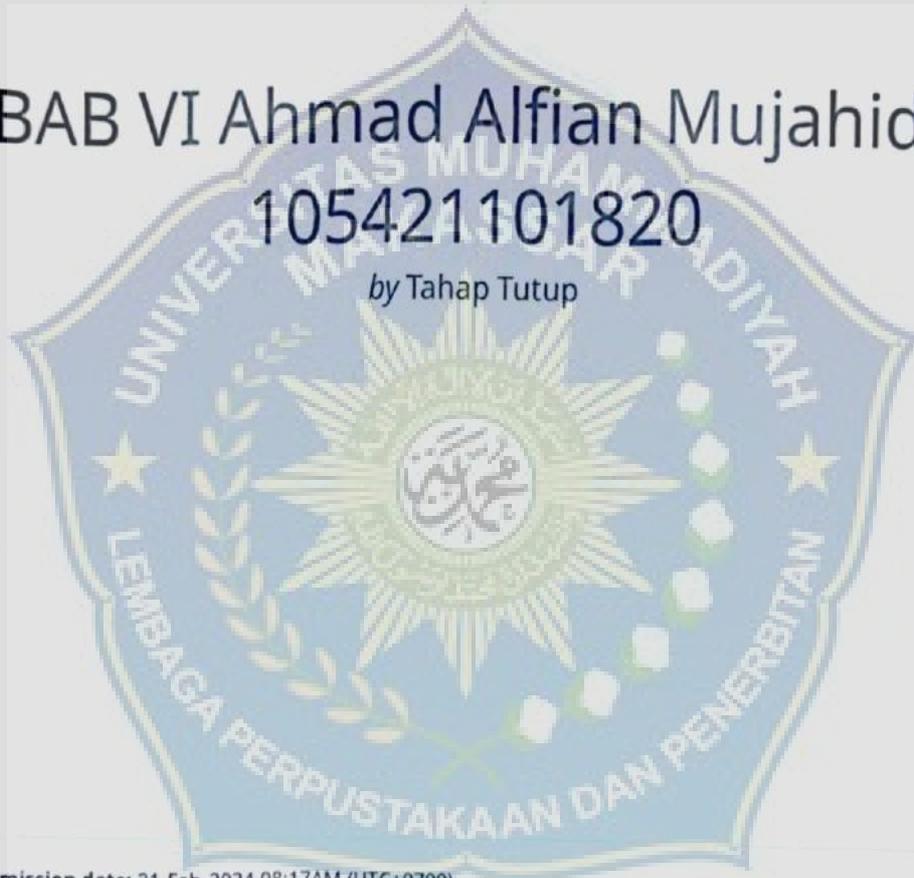
Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BAB VI Ahmad Alfian Mujahid -
105421101820

by Tahap Tutup



Submission date: 21-Feb-2024 08:17AM (UTC+0700)

Submission ID: 2300109978

File name: BAB_VI_23.docx (18.77K)

Word count: 528

Character count: 3530

AB VI Ahmad Alfian Mujahid - 105421101820

ORIGINALITY REPORT

10%

LULUS

12%

7%

0%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

PUBLICATIONS

STUDENT PAPERS

turnitin

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	2%
2	dokumen.tips Internet Source	2%
3	es.scribd.com Internet Source	2%
4	pusbindiklatren.bappenas.go.id Internet Source	2%
5	stikes-nhm.e-journal.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

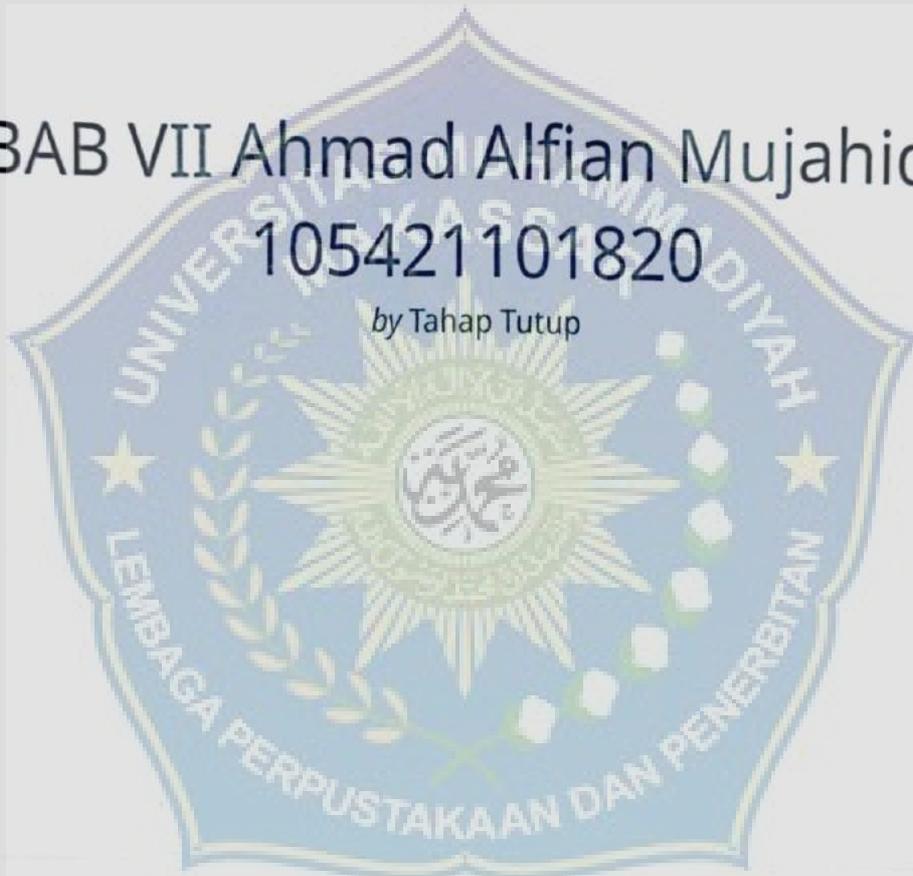
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

1.

BAB VII Ahmad Alfian Mujahid - 105421101820

by Tahap Tutup



Submission date: 15-Feb-2024 10:49AM (UTC+0700)

Submission ID: 2295218587

File name: BAB_VII_1.docx (14.62K)

Word count: 194

Character count: 1237

AB VII Ahmad Alfian Mujahid - 105421101820

ORIGINALITY REPORT

5%



5%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.poltekeskupang.ac.id

Internet Source

5%

Exclude quotes On

Exclude matches <2

Exclude bibliography On



Lampiran 6. Dokumentasi

1. Inform Consent dan penjelasan tujuan penelitian kepada sampel



2. Tes IQ 1 (Pre-Test) Sebelum Intervensi Menghafal Al-Qur'an metode *One Day One Ayat*





3. Proses penyeteroran hafalan (Kelompok intervensi menghafal Al-Qur'an metode *One Day One Ayat*)





**4. Tes IQ 2 (Post-Test) Setelah Intervensi Menghafal Al-Qur'an metode
*One Day One Ayat***

